

TUGAS AKHIR
LITERATURE REVIEW

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI LABU SIAM (*SECHIUM EDULE*)
DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA
HIPERTENSI**



OLEH :
LULUS INDRA SUSILA
NIM. 173210019

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2021

PENGARUH PEMBERIAN TERAPI LABU SIAM (*SECHIUM EDULE*)
DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA
HIPERTENSI

LITERATURE REVIEW

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
program Studi S1 Ilmu Keperawatan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Insan Cendekia Medika Jombang



PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lulus Indra Susila

NIM : 17.321.0019

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Menyatakan bahwa *Literature Review* ini asli dengan judul “Pengaruh Pemberian Terapi Labu Siam (*Sechiumedule*) Dalam Menurunkan Tekanan Pada Darah Penderita Hipertensi ”. Adapun *Literature Review* ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumber. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, 19 Agustus 2021

Yang menyatakan


Lulus Indra Susila

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lulus Indra Susila
NIM : 17.321.0019
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Menyatakan bahwa *Literature Review* ini asli dengan judul “Pengaruh Pemberian Terapi Labu Siam (*Sechiumedule*) Dalam Menurunkan Tekanan Pada Darah Penderita Hipertensi”. Adapun *Literature Review* ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumber. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sangsi akademik.

Jombang, 19 Agustus 2021

Yang menyatakan


Lulus Indra Susila

LITERATUR REVIEW

Judul : Pengaruh Pemberian Terapi Labu Siam (*Sechium edule*)
Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita
Hipertensi

Nama Mahasiswa : Lulus Indra Susila

Nim : 173210019

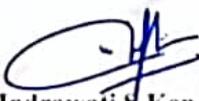
TELAH DIPERSETUJUI KOMISI PEMBIMBING

PADA TANGGAL 19 Agustus 2021

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota


Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0708098201


Ucik Indrawati S.Kep, Ns.,M.Kep
NIDN. 0716048102

Mengetahui,

Ketua STIKes

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan



H. Imam Fatoni, SKM.,MM
NIDN. 0729107203



Inavatur Rosvitah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0723048

LEMBAR PENGESAHAN

LITERATUR REVIEW

Tugas Akhir ini telah diajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Lulus Indra Susila

NIM : 173210019

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : Pengaruh Pemberian Terapi Labu Siam
(*Sechinumedule*) Dalam Menurunkan Tekanan Pada Darah
Penderita Hipertensi

Telah berhasil di pertahankan dan di uji di hadapan Dewan Penguji dan di terima sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji

Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes ()

Penguji 1

Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep ()

Penguji 2

Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.M.Kep ()

Ditetapkan di : Jombang

Pada Tanggal : 19 Agustus 2021

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan di Bojonegoro Jawa Timur, pada tanggal 15 oktober 1998, putri dari bapak Suwaji dan ibu Winarti. Penulis merupakan putri pertama dari duabersaudara.

Pada tahun 2011 penulis lulus dari SDN Kalisumber 3, penulis melanjutkan studi di SMPN 1 Tambakrejo dan lulus pada tahun 2014, selanjutnya penulis melanjutkan studi di SMAN 1 Padangan dan lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan studi di STIKES Insan Cendekia Medika Jombang dan penulis memilih program studi S1 Keperawatan dari empat program yang ada di STIKES Icme Jombang.

Demikian riwayat hidup penulis di buat dengan sebenar-benarnya.

Jombang, 19 Agustus 2021

Lulus Indra Susila

173210019

MOTTO HIDUP

“TETAPLAH TERSENYUM☺ KARENA TANPA SADAR ADA
SESEORANG YANG MENJADIKANMU ALASAN UNTUKNYA
TERSENYUM”



LEMBAR PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas Rahmat serta Hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan tugas akhir ini hingga selesai sesuai dengan yang di jadwalkan. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan tugas akhir ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta yaitu bapak Suwaji dan Ibu Winarti yang telah memberikan dukungan semangat, serta doa yang tak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas semua kasih sayang, dan pelajaran yang selama ini di berikan kepada saya, semoga bapak ibu sehat selalu dan di berikan umur panjang oleh Allah SWT.
2. Adek tersayang dan ter rese saya yaitu Reza Dwikia Arfanda yang telah memberikan semangat dan hiburan ketika saya mengerjakan tugas akhir ini. Serta kakek dan nenek yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
3. Kedua ibu dosen pembimbing saya yaitu Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep dan Ucik Indrawati S.Kep.,Ns.,M.Kep yang telah sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam mengerjakan skripsi *literatur review* ini. Serta ibu dosen penguji yaitu Endang Yuswatiningsih S.Kep.,Ns.,M.Kes Semoga ilmu yang beliau berikan dapat bermanfaat bagi saya maupun yang lainnya.
4. Kepada seseorang (A) yang saat ini bersama saya, Terima kasih sudah menjadi support system terbaik, tempat curhat ternyaman, dan terima kasih

telah mengajari bagaimana cara bersyukur dengan ikhlas dalam keadaan apapun.

5. Sahabat saya tercinta khususnya Silvi Anggreini NS yang selalu memberikan semangat dan membantu apapun kesulitan di saat saya mengerjakan skripsi ini dan terimakasih juga kepada pihak-pihak lain yaitu sahabat kocak saya Uswatun Hasanah, Peny, dan Meysharoh LQ yang selalu memberikan hiburan dan semangat kepada saya. Dan terimakasih kepada Prastika yang memberikan rekomendasi judul skripsi kepada saya.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen S1 Keperawatan Stikes Insan Cendekia Medika Jombang, terimakasih atas semua ilmu, nasehat serta motivasi yang telah di berikan, semoga ilmunya bermanfaat bagi kita semua.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk untuk kalian semua yang telah membantu kelancaran dalam menyusun *literature review* ini, akhir kata saya persembahkan tugas akhir ini untuk orang-orang yang saya sayangi. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan mendatang. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat serta hidayah-Nya akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Pemberian Terapi Labu Siam (*Sechium edule*) Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi”. Tugas akhir ini di tulis sebagai persyaratan kelulusan demi menempuh Program Studi S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia MedikaJombang.

Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: H. Imam Fathoni SKM.,MM. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekian Medika Jombang. Inayatur Rosyidah S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan. Dwi Prasetyaningati M.Kep selaku pembimbing I. Ucik Indrawati M.Kep selaku pembimbing II, yang dengan sabar dan ikhlas selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan sehingga terselesaikannya tugas akhir ini, Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes sebagai penguji utama. Serta seluruh dosen, staf dan karyawan di STIKES ICME Jombang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan di STIKES ICME Jombang. Dan tidak lupa semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal ini.

Saya menyadari bahwa tugas akhir ini masih kurang dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Akhir kata saya berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jombang, 19 Agustus 2021

Penulis



PENGARUH PEMBERIAN TERAPI LABU SIAM (*SECHIUM EDULE*) DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI

Literature Review

Oleh : Lulus Indra Susila

STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

ABSTRAK

Pendahuluan: Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang banyak di derita oleh masyarakat karena tidak hanya menyerang orang yang berusia lanjut dan dewasa, tetapi kini penyakit tersebut sudah mulai menyerang anak remaja. Konsumsi labu siam (*Sechium edule*) dapat di manfaatkan sebagai salah satu cara untuk mengurangi tekanan darah tinggi karena di dalam labu siam mengandung alkaloid yang membantu membongkar penyumbatan darah sehingga tekanandarah menurun. Tujuan: penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi labu siam dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. **Metode:** penelitian ini menggunakan *literature review*, melalui database Google scholar, ResearchGate, PubMed, Scopus, Sinta, Semantic, Garuda dan DOAJ (2017-2021). Penelitian ini menggunakan *literature review* dengan populasi semua penderita hipertensi. Untuk mengambil artikel yang relevan di terbitkan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Menggunakan kata kunci “*Sechium edule*”, “*Hypertension*” dan menemukan 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah di tentukan. **Hasil:** hasil penelitian dalam pencarian jurnal , bahwa mengonsumsi labu siam (*Sechium edule*) dengan cara di buat jus maupun di rebus dan di berikan dalam kurun waktu dua minggu secara rutin dapat menurunkan tekanan darah sistolik maupun diastolik secara signifikan. **Kesimpulan:** berdasarkan literature review dari 10 jurnal penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pada pemberian terapi labu siam (*Sechium edule*) dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Kata kunci : Labu siam, Tekanan darah, Hipertensi

THE EFFECT OF GIVING SECHIUM EDULE THERAPY IN

LOWERING BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSIVE PATIENS

Literature Review

By : Lulus Indra Susila

STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

ABSTRACT

Introduction: Hypertension is a health problem that many people suffer from because it does not only attack the elderly and adults, but now the disease has started to attack teenagers. Consumption of chayote (*Sechium edule*) can be used as a way to reduce high blood pressure because chayote contains alkaloids that help dismantle blood blockages so that blood pressure decreases. **Objective:** This study was to determine the effect of chayote therapy in reducing blood pressure in patients with hypertension. **Methods:** this study uses a literature review, through the databases of Google Scholar, Research Gate, PubMed, Scopus, Sinta, Semantic, Garuda and DOAJ (2017-2021). This study uses a literature review with a population of all patients with hypertension. To retrieve relevant articles published in English and Indonesian. Using the keywords “*Sechium edule*”, “Hypertension” and finding 10 articles that match the inclusion criteria that have been determined. **Results:** the results of research in the search for journals, that consuming chayote (*Sechium edule*) by way of juice or boiling and given with in two weeks on a regular basis can significantly reduce systolic and diastolic blood pressure. **Conclusion:** based on a literature review of 10 research journals, it can be concluded that there is an effect on the administration of chayote therapy (*Sechium edule*) in reducing blood pressure in patients with hypertension.

Keywords: *Sechium edule*, Blood pressure, Hypertension

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO HIDUP	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMBANG	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
BAB 2 PEMBAHASAN.....	5
2.1 Konsep Terapi Herbal Labu Siam.....	5
2.2 Konsep Tekanan Darah.....	13
BAB 3 METODE.....	29
3.1 Strategi Pencarian Literature.....	29
3.2 Kriteria Inklusi Daneksklusi	30
BAB 4 HASIL DAN ANALISIS.....	40
4.1 HASIL.....	40
BAB 5 PEMBAHASAN.....	47
5.1 Terapi Labu Siam Dengan Di Rebus	47
5.2 Terapi Labu Siam Dengan Di BuatJus.....	47
5.3 pengaruh Pemberan Terapi LabuSiam.....	48
BAB 6 PENUTUP	52
6.1 Kesimpulan	52
6.2 Saran	52
DAFTAR	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kandungan labusiam (<i>sechiumedule</i>)	7
Tabel 2.2 Klasifikasi hipertensi.....	13
Tabel 3.2.1 Kriteria inklus idan eksklusi dengan format PICOS.....	26
Tabel 3.3.2 Daftarar tikel hasil pencarian	29
Tabel 4.1 Karakteristik umum dalam penyelesaian studi.....	39
Tabel 4.2 Pemberian terapi labu siam (<i>sechium edule</i>).....	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Labu siam (<i>sechium edule</i>).....	6
Gambar 2.1 : Sphygmomanometer air raksa.....	19
Gambar 2.2 : Sphygmomanometer aneroid.....	19
Gambar 2.3 : Sphygmomanometer elektronik.....	20



DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

<i>Sechium Edule</i>	: Labu Siam
SIRKESNAS	: Survei Indikator Kesehatan Nasional
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
WHO	: <i>World Health Organization</i>
<i>Silent Killer</i>	: Pembunuh diam-diam
<i>Vaso Constriction</i>	: <i>Penyempitan</i>
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
BTT	: <i>Biological Base Therapies</i>
IMT	: Indeks Masa Tubuh
CRH	: <i>Corticotropin Releasing Hormone</i>
<i>Sphygmomanometer</i>	: Alat pengukur tekanan darah



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana regangan peredaran darah meningkat secara konstan (Sakung et al., 2018). Hipertensi merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian karena tidak memiliki manifestasi yang luar biasa. Orang-orang tertentu bagaimanapun juga dapat melakukan latihan biasa dan merasa hebat (Apriyani et al., 2020). Hipertensi juga merupakan penyakit berbahaya bagi dunia karena menyerang orang tua dan orang dewasa, namun saat ini penyakit tersebut sudah mulai menyerang remaja. Penderita hipertensi secara teratur tidak mempedulikan rutinitas ini karena minum obat setiap hari kecuali minum obat dalam jangka waktu yang signifikan dapat membuat pasien takut akan efek sampingnya (Wanita et al., 2020).

Ini adalah masalah klinis dengan dominasi tinggi 25,8% dan merupakan penyakit tak tertahankan ketiga yang paling normal di Indonesia setelah stroke dan tuberkulosis.

Penyakit ini merupakan salah satu penyakit menular yang paling terkenal di Indonesia dan dunia. Jumlah tahunan kasus hipertensi adalah 369 juta dari tahun 2000, dan diperkirakan meningkat sebesar 80% pada tahun 2025 dan menjadi 1,15 miliar dari tahun 2025 (Perilaku et al., 2017). Sesuai dengan Survei Indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas) 2016, laju hipertensi telah meningkat menjadi 32,4%, dan hanya 25% dari pasien hipertensi yang diketahui setengahnya ditangani dan hanya 12,5% yang

dirawat setiap tahun. .. Dalam sebuah penelitian terhadap 30 pasien hipertensi dengan pembaruan ringan di kota Rogomas, di mana sistol minor diberikan dalam bentuk jus atau gelembung, sebagian besar (60,0%) responden sebelum mendapatkan sistol minor memiliki hipertensi. 2 Artinya, regangan peredaran darah sistolik dan diastolik rata-rata adalah 160/100 mmHg, dan tidak tepat setengah (46,7%) dari responden setelah organisasi rempah-rempah Cina kecil memiliki 14 hipertensi kelas 1, kontraktil. Normal dari tahap dan denyut nadi diastolik ditampilkan. Setelah pemasukan biasa dari tepi kecil dalam jus atau struktur gelembung selama 3 hari, biasanya menurun menjadi 140/90 mmHg(Nurhalimah Siti, Milwati Susi, 2018).

Hipertensi dipengaruhi oleh standar perilaku yang buruk seperti kebiasaan merokok, kurangnya aktivitas, kecenderungan penggunaan minuman keras, penurunan konsumsi sayuran, dan malas berolahraga nama palsu (magers). Sebagai aturan umum, secara umum akan lebih cepat dan jantung perlu berusaha untuk menyedot darah, yang dapat menyebabkan peningkatan denyut nadi. Ketegangan peredaran darah diarahkan oleh sistem sensor adrenalin, yang mengeluarkan banyak cairan setiap detik dan membangun denyut nadi. Hipertensi juga dapat berkontraksi atau menumpuk pembuluh darah, menghambat aliran darah yang membawa oksigen dan suplemen ke otak. Hal ini dapat memperbesar bahaya penyakit akibat kontaminasi pembuluh darah seperti penyakit jantung, stroke, dan penyakit pembuluh darah tepi(Nurhalimah Siti, Milwati Susi, 2018). Hipertensi memicu vasokonstriksi (stenosis), mengurangi suplai darah ke jaringan tubuh, menyebabkan kemalangan tambahan dan retensi oksigen tanpa henti,

dan meningkatkan kematian tanpa memperhatikan kerusakan organ(Hikmah et al., 2020).

Salah satu prosedur yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah hipertensi ini adalah farmakologi dan nonfarmakologi, farmakologi adalah penggunaan obat antihipertensi, nonfarmakologi adalah sayuran dan bahan alam lainnya. Mengambilnya adalah mengubah cara hidup yang solid dan sistem perawatan lainnya(Nona, 2019). Obat terapeutik saat ini karena saya pikir lebih aman bagi beberapa orang untuk menggunakan tanaman obat dan resep tradisional daripada obat-obatan buatan, dan mereka lebih mudah dan lebih kuat untuk diperoleh dengan harga yang lebih murah. Pemanfaatan individu-individu tertentu pada umumnya akan meningkat. Begitu juga dengan mengurangi konsumsi garam, menjauhi makanan murah, dan mengonsumsi sayur dan produk organik, misalnya, minate dapat menurunkan denyut nadi(Nona, 2019). Labu siam mengatasi berbagai masalah medis, termasuk masalah hipertensi, karena pengaturan minore, yang sebagian besar menurunkan hipertensi, dapat dianggap sebagai pilihan lain yang berhasil, termasuk: Ini adalah salah satu pengaturan terapi non-farmakologis. Mengandung flavonoid, saponin, dan alkaloid yang bersifat diuretik yang menurunkan hipertensi dan menurunkan denyut nadi, membantu ginjal menghilangkan kelebihan air dan garam dari tubuh(Nurhalimah Siti, Milwati Susi, 2018). Kalium juga menyebabkan aktivitas otot dan pusat saraf memberikan oksigen ke otak besar untuk menjaga keseimbangan cairan dan menjaga tubuh lebih segar. Selanjutnya, penderita hipertensi didorong untuk mengambil sisi minor secara konsisten(Munawassalmiah et al., 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian eksperimental dalam beberapa tahun terakhir, apa dampak dari obat-obatan ringan (sekitar tiga reproduksi) pada penurunan denyut nadi pada pasien hipertensi?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengingat eksplorasi eksperimental lebih dari 5 tahun, kita akan mengetahui dampak pengobatan ringan (*Sechium edule*) hipotensi pada pasien hipertensi.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Terapi Herbal Labu Siam (*Sechiumedule*)

2.1.1 Konsep Pengertian Labu Siam (*Sechiumedule*)

Sechium edule (jacq.Sw) memiliki tempat dengan jenis labu yang umumnya dimanfaatkan sebagai bahan makanan di tanaman tropis dan subtropis pertama yang dikenal di distrik tropis dan subtropis Meksiko selatan dan Amerika Tengah. Untuk anak di bawah umur, umumnya dikembangkan di Indonesia, Malaysia dan Filipina. Di Indonesia, nama Minate beragam di berbagai daerah, misalnya waluh jipang (Jawa Tengah), gambas (Jawa Barat) dan Manisah (Jawa Timur). Rasanya yang sejuk dan enak untuk anak di bawah umur dan sering dimanfaatkan sebagai pengobatan konvensional salah satunya pengobatan hipertensi (Nurmalasari, 2019).

Ini adalah salah satu sayuran sederhana dan mudah diakses untuk anak di bawah umur. Tanaman ini efektif ditemukan di hutan jati, sawah dan dibudidayakan dan dijual di banyak sektor bisnis. Secara morfologi, tepi kecil memiliki batang halus, cincin, dapat membungkus artikel yang berbeda, dan akarnya lebar namun dangkal. Akarnya menjadi putih kecokelatan dan menjadi mungil, dan banyak jenisnya bercabang menjadi rambut-rambut yang dekat dengan permukaan tanah. Bunga minate ditandai dengan bunga yang menumpuk. Produk organik ketika terbukti berbuah pindah ke batang.

Produk organik berbentuk oval dan memiliki ukuran chip yang

khas. Ada potongan hijau di lapisan luar produk alami, dan warna meja berubah dari hijau muda menjadi putih pada waktu berikutnya. Dia benar-benar termasuk, level, terbelah dua dan putih. Ini mengandung nutrisi C, nutrisi B, potasium, magnesium, asam folat, dan zat penting lainnya untuk excavator, yang benar-benar tinggi suplemen dan rendah kalori, lemak, dan tingkat pati. Sebuah 100g kecil menghasilkan sumber energi 29 kilokalori (Kkal) dan mengandung 0,6g protein, 0,1g lemak dan 6,5g pati. Hal ini juga kaya potasium sebagai minor, yang membantu tubuh dengan mengarahkan tekanan peredaran darah, bermanfaat sebagai obat antihipertensi, dan membersihkan karbon dioksida dalam darah(Nurmalasari, 2019)

2.1.2 Klasifikasi Labu Siam (*Sechiumedule*)

Menurut ITIS (2011), tanaman labu siam dapat di klasifikasikan sebagaiberikut:

Kerajaan	: <i>Plantae</i>
Divisi	: <i>Tracheophyta</i>
Kelas	: <i>Magnoliopsida</i>
Bangsa	: <i>Cucurbitales</i>
Suku	: <i>Cucurbitaceae</i>
Marga	: <i>Sechium</i>
Jenis	: <i>Sechium edule (Jacq.)Sw.</i>



Gambar 1.1 labu siam (*sechium edule*)

2.1.3 Kandungan Labu siam (*Sechium edule*)

Rasanya bermanfaat untuk anak di bawah umur dan bisa digunakan sebagai lauk setelah mengukus atau menggelegak, dan bisa dimakan mentah sebagai lalapan. Itu juga bisa diolah menjadi jus untuk anak di bawah umur. Bagian makanan Minate adalah

Tabel 2.1 Kandungan Labu Siam

Kandungan Gizi	Kadar	Kandungan Gizi	Kadar
Energi (Kkal)	19	Seng (mg)	0,74
Protein (g)	0,82	Tembaga (mg)	0,123
Lemak (g)	0,13	Mangan (mg)	0,189
Karbohidrat (g)	4,51	Selenium (mg)	0,2
Serat (g)	1,7	Vitamin C (mg)	7,7
Gula (g)	1,66	Tiamin (mg)	0,025
Kalsium (mg)	17	Riboflavin (mg)	0,029
Besi (mg)	0,34	Niasin (mg)	0,470
Magnesium (mg)	12	Vitamin B6 (mg)	0,076
Fosfor (mg)	18	Folat	93
Kalium (mg)	125	Vitamin K	4,1
Natrium (mg)	2	Air (g)	94,24

Ada banyak suplemen earthmover, Ini mengandung 6,7% gelatin untuk anak di bawah umur. Gelatin sangat penting untuk serat yang ditemukan dalam pembelahan sel tumbuhan. Gelatin dapat digunakan sebagai pembentuk gel dan stabilizer tertentu selama produksi sticking, sticking dan creasing. Menelan jumlah serat yang cukup dapat menyebabkan berhenti dan disarankan untuk masalah terkait perut dan perut.

Nutrisi C dapat melindungi sel-sel dari bahaya nyata, mengobati sariawan, dan mengurangi demam pada anak-anak.

Suplemen K juga meningkatkan tulang dan gigi yang kuat. Nutrient B6 minor edge dapat digunakan untuk meremajakan atau menumbuhkan kapasitas ilmiah. Kandungan magnesium minate juga membantu kesehatan otot. Minate mengandung banyak mineral dan mineral yang tak terbantahkan. Banyak mineral monster ditemukan di Minate. Minerte mengandung mineral seperti besi, seng, mangan, dan selenium. Mineral Minate berperan penting dalam menjaga keamanan susunan tubuh, sel, jaringan, dan semua organ. Kandungan tembaga dari Minate dapat membantu yodium menjaga kesehatan tiroid. Zinc berfungsi untuk membantu kulit dan memberikan break pada kulit (Nurmalasari, 2019).

2.1.4 Manfaat Labu Siam (*Sechium edule*)

Labu siam (*Sechium edule*) memiliki manfaat medis yang menyertainya:

1) Hipotensi

Kami menerima bahwa jika pasien dengan hipertensi mengambil

ikatan kecil secara konsisten, ketegangan peredaran darah mereka akan turun. Diuretik Minate dan bagian penguat sel berperan dalam menurunkan denyut nadi.

2) Menurunkan kolesterol

Itu tidak mengandung kolesterol atau jenis lemak jahat lainnya untuk anak di bawah umur. Inilah sebabnya mengapa tepi kecil memutuskan itu keputusan yang sepenuhnya tepat untuk individu dengan masalah terkait kolesterol.

3) Lawan ekstremis bebas

Tepi minor sangat bagus untuk mencegah revolusioner bebas karena mengandung senyawa penguat sel apigenin dan senyawa flavonoid bentuk kecap untuk minor.

4) Pencegahan berbagai infeksi berisiko

Sebagai backhoe yang digerakkan oleh air yang dapat menurunkan denyut nadi dan kolesterol serta menghambat oksigen dinamis, ini adalah sayuran yang baik untuk mencegah berbagai infeksi berbahaya dari penyakit kardiovaskular hingga penyakit. Suplemen dan mineral obral mengikuti seluruh tubuh.

5) Sayuran yang memperkuat darah

Kekurangan zat besi adalah jenis masalah darah yang sangat umum. Salah satu cara untuk mengatasi kekurangan adalah dengan membakar sumber makanan penambah darah yang kaya akan vitamin B2 dan suplemen zat besi. Salah satunya masih kecil. Aneka makanan yang mengandung zat besi dan suplemen B2 dapat

memberdayakan perkembangan trombosit merah untuk mengatasi kekurangannya.

6) Baik untuk pergantian peristiwa janin

Labu siam cukup kaya akan asam folat, yang sangat penting untuk perkembangan sel dan DNA. Kami menerima bahwa penerimaan kecil pada wanita hamil mencegah liuk bawaan pada anak-anak.

7) Meningkatkan kekuatan aktual

Bagian dari senyawa senyawa labu siam adalah jenis elektrolit yang dibutuhkan tubuh. Mungkin sumber elektrolit terbesar berasal dari kalium atau kalium, yang memiliki labu siam yang benar-benar tinggi.

8) Kemalangan berat badan

Ini adalah sayuran yang penuh, rendah kalori, bebas dari lemak jahat, dan kaya serat untuk anak di bawah umur. Ini adalah pembedaan membuat tepi kecil dengan sayuran terbaik untuk makan lebih sedikit karbohidrat.

9) Pencegahan penghentian

Penyumbatan dan penyumbatan pada umumnya disebabkan oleh kurangnya pemasukan fibrin. Untuk anak di bawah umur, ini adalah sayuran yang mengandung serat makanan serta mengandung banyak air, sehingga sangat cocok untuk menjaga sistem usus dan mencegah penyumbatan.

10) Pencegahan jatuh tempo sebelum waktunya

Kehadiran progeria dapat disebabkan oleh berbagai penyebab, mengingat keterbukaan terhadap ekstremis bebas untuk gaya hidup yang negatif terhadap kesejahteraan. Bagian penguat sel yang terkandung dalam Minate dapat menyeimbangkan oksigen yang melawan oksigen dinamis dan oksigen dinamis yang berbahaya bagi tubuh (ROS, Reactive Oxygen Species) dan memicu penuaan dini. Anda dapat mencegah jatuh tempo sebelum waktunya.

11) Pengobatan batu ginjal

Tanaman minate juga dapat membantu mengobati batu ginjal. Namun, manfaat dari minorte ini adalah Anda mendapatkannya di daun tanpa mendapatkan produk alami apa pun. Menurut penelitian dari University of North Florida, daun kecil bermanfaat dalam mengobati batu ginjal dan juga dapat menurunkan hipertensi.

2.1.5 Penatalaksanaan terapi herbal dengan labu siam (*sechiumedule*)

Tenaga medis sendiri memiliki kewajiban untuk memberikan kesejahteraan bagi jaringannya, salah satunya adalah memanfaatkan timbal balik. Obat-obatan yang sesuai dipilih oleh orang-orang tertentu karena beberapa alasan, termasuk:) Untuk menurunkan hipertensi. National Center for Complementary and Alternative Medicine of the National Institute of Health menawarkan berbagai macam jenis penambalan, salah satunya adalah BTT (Biological Base Therapies). BTT adalah semacam administrasi penyembuhan yang menggunakan pengaturan yang ada, termasuk pengobatan Cina. Beberapa obat yang

ditanam di rumah secara eksperimental cukup pasti untuk mencegah hipertensi, namun banyak yang tidak tahu pasti tentang hal ini (Nurhalimah Siti, Milwati Susi, 2018)

Kandungan minate diketahui membantu menurunkan tekanan darah. Dengan demikian, zat diuretik (pencahar), zat alkaloid juga dapat membuka sumbatan pembuluh darah. Inilah yang melatarbelakangi mengapa hipertensi ringan bisa diturunkan. Bahan makanan utama Minate adalah mineral, kalium, kalsium, dan suplemen C. Mineral ini berperan penting dalam menjaga perut, tulang, dan jantung yang kuat. Sustenance C berfungsi sebagai promotor sel yang dapat mencegah bahaya dan lebih meningkatkan kesehatan kulit (Sakung et al., 2018). Labu siam juga mengandung banyak asam amino. Beberapa di antaranya adalah valin, leusin, lisin, treonin, histidin, metionin, fenilalat, dan triptofan. Asam amino ini berperan penting dalam penyerapan tubuh dan menjaga tubuh tetap solid (Sakung et al., 2018). Bunga sebenarnya dapat disiapkan dalam berbagai cara bergantung pada selera Anda, misalnya mengukus, membuat sayuran baru, memasak dan membuat perasan. Namun, strategi yang lebih ampuh adalah dengan mengukus pinggiran kecilnya, yaitu menata pinggiran kecil dan mengukusnya menjadi dua bagian yang telah dicuci dan dimasak seluruhnya, dan setelah itu langsung dimakan. Apakah untuk melakukan. Ini adalah strategi untuk menangani tepi kecil untuk menurunkan denyut nadi dan dapat diambil dengan kemiringan dekat rumah (Nurhalimah Siti, Milwati Susi, 2018)

2.2 Konsep Tekanan Darah

Denyut nadi adalah ukuran daya yang digunakan darah di dalam saluran yang disedot melalui jalur. Ketegangan peredaran darah dapat berubah dengan cepat, bergantung pada prasyarat waktu (Pramana, 2016)

Yang dimaksud dengan hipertensi atau hipertensi adalah ketika regangan sirkulasi sistolik meningkat 140 mmHg atau lebih dan nadi diastolik meningkat 90 mmHg atau lebih bila diperkirakan dua kali pada peregangan 5 menit dengan istirahat yang cukup. Hipertensi berlangsung cukup lama, dikenali sejak dini, dan jika tidak ditangani dengan tepat, kerusakan ginjal (kekecewaan ginjal) dapat menyebabkan kerusakan jantung (penyakit koroner) dan stroke. Jumlah penderita hipertensi semakin banyak dan tidak terarah, dan sangat penting untuk membantu kerjasama semua lapisan dunia, seperti spesialis dan tenaga medis, sehingga hipertensi dapat dikelola (Pramana, 2016)

Hipertensi adalah algojo yang tenang dan indikasinya dapat berubah terus-menerus. Setiap orang memiliki manifestasi yang hampir sama dengan beberapa penyakit lainnya. Efek samping migrain dan nyeri leher, goyah, kelelahan, penglihatan kabur dan mimisan (Pramana, 2016)

2.2.1 Etiologi Hipertensi

Ada dua jenis hipertensi, tergantung pada penyebabnya.

1. Hipertensi esensial

Alasan spesifik untuk hipertensi esensial belum dijelaskan, dengan

sekitar 90% dari pasien hipertensi yang didelegasikan hipertensi esensial dan 10% sebagai hipertensi tambahan. Tidak ada penyakit neovaskular, aldosteron jun, kanker sel warna tanah, gagal ginjal, dan masalah lain yang ditemukan pada hipertensi esensial. Keturunan dan ras adalah penyebab hipertensi esensial, dan berbagai faktor seperti tekanan darah, minuman keras, merokok(Munawassalmiah et al., 2018)

2. Hipertensi Opsional

Hipertensi opsional adalah hipertensi yang penyebabnya dapat dibedakan, antara lain vena ginjal, organ tiroid (hipertiroidisme) dan penyakit organ adrenal (hiperaldosteronisme) (Munawassalmiah et al., 2018)

2.2.2 Klasifikasi Hipertensi

Tabel 2.2 menurut (Tambayong, 2000) secara klinis derajat hipertensi dapat dikelompokkan yaitu sebagai berikut:

No.	Kategori	Sistolik (mmHg)	Diastolik (mmHg)
1.	Optimal	<120	<80
2.	Normal	120-129	80-84
3.	High normal	130-139	85-89
4.	Hipertensi		
	Grade 1 ringan	140-159	90-99
	Grade 2 sedang	160-179	100-109
	Grade 3 berat	180-189	100-119
	Grade 4 sangat berat	>210	>120

2.2.3 Faktor Hipertensi

Komponen yang menyebabkan hipertensi adalah:

1. Racun

Racun adalah zat berbahaya yang harus dibuang. Dalam kondisi biasa, hati mengeluarkan produk sampingan melalui bagian dan kulit. Ketika Anda tinggi, kotoran dikeluarkan melalui uretra. Jika hati dan ginjal rusak atau kelebihan beban, mereka dapat melakukan fungsi pembuangan racun yang normal. Organ adrenal memungkinkan ginjal untuk membangun kerja filtrasi mereka dan dapat membahayakan ginjal. Denyut nadi yang meningkat dapat menyebabkan kegagalan pernapasan atau mempengaruhi kerangka kerja yang berbeda. Racun dalam tubuh dapat menyebabkan pilek, influenza, dan bronkitis. Penumpukan racun di berbagai bagian tubuh dapat memicu berbagai macam penyakit, termasuk hipertensi(Wanita et al., 2020)

Jika keluarga memiliki faktor keturunan, keluarga tersebut juga berisiko terkena hipertensi. Orang dan keluarga yang mengalami hipertensi memiliki dua kali lipat bahaya

hipertensi(Wanita et al., 2020)

2. Usia

Pematangan menyebabkan perubahan fisiologis dalam tubuh manusia, misalnya, agregasi kolagen di lapisan otot dan penebalan pembuluh darah, dan pembuluh darah membatasi dan mengeras sejak usia 45 tahun. Obstruksi tepi dan gerakan saraf yang bijaksana juga meningkat, mengurangi pengaruhnya kejang (pengendali nadi), penurunan aliran darah ginjal dan penurunan laju filtrasi glomerulus(Pramana, 2016)

3. Aktivitas Fisik

Awal mula terjadinya hipertensi dipengaruhi oleh banyak komponen, salah satunya adalah olahraga. Orang-orang yang kurang berlatih tetapi memiliki kontrol keinginan yang tidak berdaya dapat menyebabkan konsumsi energi yang berlebihan dan rasa lapar yang meluas, mendorong penambahan berat badan dan kegemukan. Sebagai seorang individu menambah berat badan, sehingga volume darah. Semakin berat tumpukan, semakin membumi jantung memompa darah ke seluruh tubuh, meningkatkan tekanan dan produksi jantung dan memicu hipertensi.

Umumnya studi intervensi epidemiologi dan atletik menawarkan bantuan yang jelas bahwa kekuatan yang diperluas dan jenis latihan yang sebenarnya dapat secara bersamaan mengurangi denyut nadi untuk jangka waktu yang memadai,

sendiri atau sebagai komponen pengobatan. Melakukan. Pas dan gerakan standar adalah untuk mempersiapkan ketekunan jantung dan otot-otot pinggiran untuk mencegah peningkatan denyut nadi. Olahraga biasa juga bisa menjaga denyut nadi Anda agar tidak naik. Olahraga biasa dapat menjiwai datangnya endorfin, menyehatkan dan mengendurkan otot, serta menjaga denyut nadi tidak naik(Pramana, 2016)

4. Obesitas

Kekar mengacu pada kelebihan berat badan lebih dari 20% dari berat badan optimal Anda. Kegemukan dikaitkan dengan hipertensi dan volume. Remaja kelebihan berat badan tentang hipertensi. Ekspansi 10% dalam berat badan dianggap membangun ketegangan peredaran darah sebesar 77 mmHg.

Berat badan normal untuk populasi hipertensi, sesuai dengan pemeriksaan epidemiologi. Pasien secara teratur mengalami efek buruk penyakit kardiovaskular, hipertensi dan diabetes karena kekar memiliki curah jantung dan volume darah yang sama dengan berat badan dan denyut nadi biasa(Pramana, 2016)

Berdasarkan penelitian Sapitri tahun 2016, orang yang kekar (BMI> 25) 6,47 kali lebih mungkin untuk mengembangkan hipertensi daripada orang yang tidak gemuk.

5. Jenis Kelamin

Menurut *Journal Of Clinical Hypertension*, Opari mengemukakan: Karena perubahan hormonal yang biasa terjadi

pada wanita, wanita sering mengalami hipertensi. Hal inilah yang melatarbelakangi mengapa wanita memiliki angka kejadian penyakit jantung yang tinggi. Ketegangan peredaran darah wanita terkenal untuk pria pada usia yang sama, yang pada umumnya terkait dengan produksi kimia seks yang lebih rendah pada wanita, dan jumlahnya terus menurun setelah menopause, dengan mengacu pada zat kimia wanita seperti estrogen. Ini berperan dalam mengurangi dan mencegah arteriosklerosis, dan mengumpulkan kerusakan endotel dan lipid darah. Orientasi seksual sangat erat kaitannya dengan fase hipertensi, dengan tingginya tingkat pria muda dan tua dengan hipertensi dan wanita yang mengalami menopause setelah usia 55 (Fauziningtyas et al., 2020a)

Kondisi stres mungkin dipicu oleh aksi hipotalamus dan sistem mungkin dikendalikan oleh emisi saraf yang bijaksana di korteks adrenal. Ketika fondasi dan saraf yang berbeda yang menggerakkan gerakan otot polos diaktifkan, denyut nadi dan medula adrenal, organ adrenal dan non-adrenal dikirim ke dalam darah. Tindakan bijaksana yang menyegarkan memperluas resistensi pembuluh darah tepi dan curah jantung, mempengaruhi perubahan denyut nadi. Hubungan antar potongan diakhiri dengan inisiasi saraf yang bijaksana. Saraf yang bijaksana adalah saraf yang bekerja selama tindakan. Tindakan bijaksana yang diperluas dapat meningkatkan tekanan darah yang terputus-putus (goyah), dan faktor penekanan yang tertunda dapat menyebabkan

hipertensi(Fauziningtyas et al., 2020a).

Konsumsi lemak terendam sangat erat kaitannya dengan penambahan berat badan, yang merupakan risiko hipertensi. Lemak yang direndam juga meningkatkan risiko arteriosklerosis terkait dengan peningkatan denyut nadi. Mengurangi penggunaan lemak yang direndam (khususnya lemak hewani dan lemak hewani yang dapat dimakan) Meningkatkan penggunaan lemak tak jenuh sempurna dalam minyak nabati, biji-bijian dan sumber makanan nabati lainnya Dapat menurunkan denyut nadi(Pramana, 2016)

6. Konsumsi natrium

Garam merupakan faktor penting dalam patogenesis hipertensi. Kurangnya asupan garam hampir tidak dapat mengidentifikasi hipertensi. Konsumsi 5 hingga 15 g garam setiap hari meningkatkan prevalensi hipertensi hingga 15 hingga 20%. Dampak dari pemberian garam hipertensi adalah melalui hyorjanryan, peningkatan curah jantung dan tekanan peredaran darah. Konsumsi garam yang disarankan tidak melebihi 6 g setiap hari. Ini setara dengan 110 mmol atau 2400 g natrium setiap hari. Penerimaan natrium yang terlalu tinggi meningkatkan volume darah dengan memungkinkan tubuh menahan cairan.

Seperti yang ditunjukkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia, karakterisasi jumlah natrium yang terbakar setiap hari sangat tinggi. > 6g atau > 3 gelas sehari sudah biasa. Jika Anda memiliki lebih dari 6g atau di bawah 3 sendok makan setiap hari, ini

diharapkan untuk studi Raihan 2014(Pramana, 2016)

7. Merokok

Hubungan antara merokok dan cakupan luas bahaya infeksi kardiovaskular telah dilaporkan. Ini bergantung pada ukuran waktu Anda merokok paling banyak dan jumlah rokok yang Anda hisap dalam sehari. Orang yang merokok lebih dari satu bungkus (15 batang) sehari dua kali lebih rentan mengalami hipertensi dan penyakit kardiovaskular dibandingkan bukan perokok (Pramana, 2016).

8. Minuman keras dan konsumsi kafein

Minuman keras dan kafein yang berlebihan dalam kopi, teh hitam, dan cola dapat memicu munculnya corticotropin-conveying synthetics (CRH), meningkatkan nada peredaran darah, dan memajukan perkembangan qi yang berwawasan luas. .. Kafein memungkinkan jantung bergerak lebih cepat, memungkinkan lebih banyak cairan mengalir setiap detik.

9. Obat (obat)

Beberapa obat memiliki dampak langsung atau peredaran darah pada irama. Obat-obatan yang mempengaruhi denyut, misalnya obat pereda nyeri seperti opium, yang bisa menurunkan denyut nadi. Tindakan vasokonstriksi dan infus intravena yang terlalu tinggi dapat meningkatkan denyut jantung (Indriyani dan Komala, 2020)

2.2.4 Pengukuran tekanan darah

Berikutnya adalah teknik untuk memperkirakan regangan peredaran darah.

Sebuah gadget yang bekerja dengan denyut nadi dikenal sebagai sphygmomanometer. Seperti namanya, cek faktor penekan adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur faktor penekan cairan dan syhymos Latin menyiratkan motivasi(Putri, 2018)

1. Jenis *sphygmomanometer* air raksa jenis ini adalah yang paling banyak dikenal. Di sini Anda akan menemukan siphon tangan berbentuk kartel bola anggur, yang menggabungkan siphon lengan tiup yang terkait dengan silinder panjang yang diisi dengan merkuri. Estimasi pulsa ditampilkan pada silinder dalam milimeter air raksa (mmHg) dan bergerak ke atas untuk menyedot siphon. Untuk perkiraan, spesialis meletakkan instrumen di lingkaran lengan dan stetoskop di lengan atas pasien. Hubungkan stetoskop ke rute suplai di bawah selongsong.



Gambar 2.1 : *sphygmomanometer* air raksa

2. *Sphygmomanometer* tak berdarah berasal dari bahasa latin, yang berarti tidak ada cairan. Alat ini menjaga keseimbangan

tekanan peredaran darah di dalam wadah logam mungil yang berisi udara. Groupon memiliki pemeriksaan yang dapat membaca dengan teliti hasil estimasi regangan sirkulasi



Gambar 2.2 : Sphygmomanometer aneroid

1. *Sphygmomanometer* elektronik adalah sphygmomanometer terbaru yang lebih mudah digunakan daripada standar yang digunakan oleh HG. Gadget yang melewati model siphon canggih adalah penerima dan konverter. Informasi nilai yang didapat dari sensor diteruskan oleh chip ke estimasi regangan sirkulasi.



Gambar 2.3 : Sphygmomanometer elektronik

2.2.5 Patofisiologi Hipertensi

Ada dua faktor mendasar yang meningkatkan denyut nadi dan hipertensi: curah jantung dan obstruksi fringe total. Jenis hipertensi ini jauh lebih tinggi daripada denyut nadi diastolik ketika peningkatan tekanan darah dipicu oleh cara yang akhirnya mendorong peningkatan curah jantung. Hipertensi yang terjadi ketika peningkatan denyut nadi akibat peningkatan tekanan sirkulasi perifer dapat meningkatkan

denyut sistolik dan diastolik secara bersamaan, atau lebih sering peningkatan tekanan sirkulasi diastolik lebih tinggi daripada tekanan sirkulasi sistolik. kenaikan. Ketika hipertensi obstruksi terjadi, oposisi tepi total yang meluas mengurangi kapasitas vaskular kembali dari curah jantung. Terjadi denyut sistolik (Alwafi Ridho Subarkah, 2018)

Seperti yang ditunjukkan oleh Black dan Hawks (2014), empat kerangka kontrol yang berperan penting dalam menjaga tekanan sirkulasi adalah: Dan (4) Pergantian vena secara otomatis. Hipertensi esensial mungkin disebabkan oleh kerusakan atau kerusakan beberapa atau sistem ini. Baroreseptor pembuluh darah dan pembuluh man-hour secara refleksi dapat mengatur ketegangan peredaran darah. Pembuluh darah kejang adalah reseptor ginjal utama yang ditemukan di karotis, aorta dan sinus. Pembagi ventrikel kiri. Mereka menyelesaikan ini dengan memeriksa tingkat tekanan pembuluh darah, memperluasnya melalui vasodilatasi, dan menekan denyut nadi melalui saraf vagus air aorta dan reseptor sintesis tubuh karotis. Perubahan oksigen dalam darah, karbon dioksida, dan partikel hidrogen (Ph) berfokus. Berkurangnya oksigen atau pH pembuluh darah meningkatkan refleksi di bawah tekanan, dan peningkatan kadar karbon dioksida menurunkan tekanan peredaran darah. Dampak perubahan volume cairan pada tekanan dasar pembuluh darah. Selanjutnya, transportasi natrium neosenyogwan dapat menyebabkan hipertensi mendasar. Ketegangan peredaran darah meningkat ketika kadar natrium dan air yang berlebihan meningkatkan jumlah agregat darah. Perubahan neurotik

yang mengubah batas faktor penekan area ginjal dari pelepasan garam dan air mengubah regangan sirkulasi dasar. Penciptaan bahan kimia penahan natrium yang berlebihan dapat menyebabkan hipertensi (Alwafi Ridho Subarkah, 2018)

Renin dan Angiotensin berperan penting dalam mengarahkan ketegangan peredaran darah. Renin adalah bahan kimia yang dikirim ke ginjal yang mengkatalisis partisi substrat protein, angiotensin I, yang telah diambil oleh invertase, dari plasma, membingkai angiotensin II dari paru-paru, diikuti oleh bagian Angiotensin III. Akan dibentuk. Angiotensin II dan III bertindak sebagai vasokonstriktor dan meningkatkan kedatangan aldosteron. Ketika peningkatan gerakan sistem sensorik yang serius, angiotensin II dan III juga telah ditampilkan untuk menahan pelepasan natrium, meningkatkan denyut nadi. Penelitian untuk sekret renin yang meluas ini menambah resistensi vaskular tepi yang meluas pada pasien dengan hipertensi fundamental. Kerusakan endotel berhubungan dengan hipertensi fundamental. Hipertensi tambahan pada dasarnya disebabkan oleh penyakit ginjal, pembuluh darah, saraf, obat-obatan, sumber makanan, dan sebagainya, dengan efek samping langsung atau tidak langsung yang menyebabkan kerusakan jangka panjang, pelepasan natrium, perfusi ginjal atau Renin-angiotensin dapat mengganggu instrumen aldosteron. , Kadang-kadang menimbulkan denyut nadi.

Glomerulonefritis dan stenosis vena ginjal persisten adalah alasan paling terkenal untuk hipertensi opsional. Selain itu, organ adrenal mungkin aldosteron, kortisol dan katekolamin. Aldosteron ekstim

membangun volume darah dan denyut nadi dengan memungkinkan ginjal untuk menyimpan natrium dan air. Pheochromocytoma adalah kanker kecil dari medula adrenal yang dapat menyebabkan hipertensi.

2.2.6 Manifestasi Hipertensi

Menurut (Nurarif & Kusuma, 2016) tanda dan gejala pada hipertensi di bedakan menjadi:

1. Tanpa gejala

Tidak ada indikasi khusus yang mungkin terkait dengan peningkatan ketegangan peredaran darah selain dari perkiraan laboratorium tentang tekanan pembuluh darah. Artinya, ketegangan peredaran darah yang tidak terduga dan hipertensi pembuluh darah tidak dianalisis.

2. Manifestasi umum

Indikasi yang paling banyak dikenal terkait dengan hipertensi adalah migrain dan kantuk secara teratur. Sejujurnya, ini adalah indikasi yang paling dikenal luas dari sebagian besar pasien yang mencari bantuan klinis (Nurarif dan Kusuma, 2016).

Beberapa pasien yang mengalami efek buruk dari hipertensi adalah:

- a. Mengeluh nyeri serebral dan goyah
- b. Lemah dan Lelah
- c. angin kencang
- d. Kecemasan

- e. Mual
- f. Memuntahkan
- g. Tidak mati
- h. Penurunan kesadaran

2.2.7 Penatalaksanaan Hipertensi

Motivasi di balik hipertensi papan adalah untuk mengurangi kecacatan dan kematian akibat infeksi kardiovaskular, mencegah kerusakan jangka panjang, memenuhi tekanan darah fokus pada individu dengan risiko tinggi diabetes dan gagal ginjal, dan membuat berbagai risiko dan kesulitan. Untuk mengontrol (Sanjaya et al., 2018)

- a. Penatalaksanaan nonfarmakologis
 1. Perubahan pola makan sesuai dengan mengurangi kelebihan berat badan
 2. Memperluas pekerjaan dan olahraga aktual
 3. Dilarang merokok
 4. Istirahat yang cukup
- b. Penatalaksanaan Farmakologis

Penatalaksanaan farmakologis berupa pemberian obat-obatan antihipertensi. Yaitu seperti:

Pemberian farmakologi sebagai obat antihipertensi yaitu:

1. Diuretik

Ini menghilangkan cairan melalui kencing, mengurangi jumlah cairan dalam tubuh dan mengurangi kekuatan kardiovaskular.

2. Pemblokir simpatik

Bertindak dengan mencekik tindakan berpikir (saraf yang demonstrasi selama gerakan)

3. Pemblokir beta

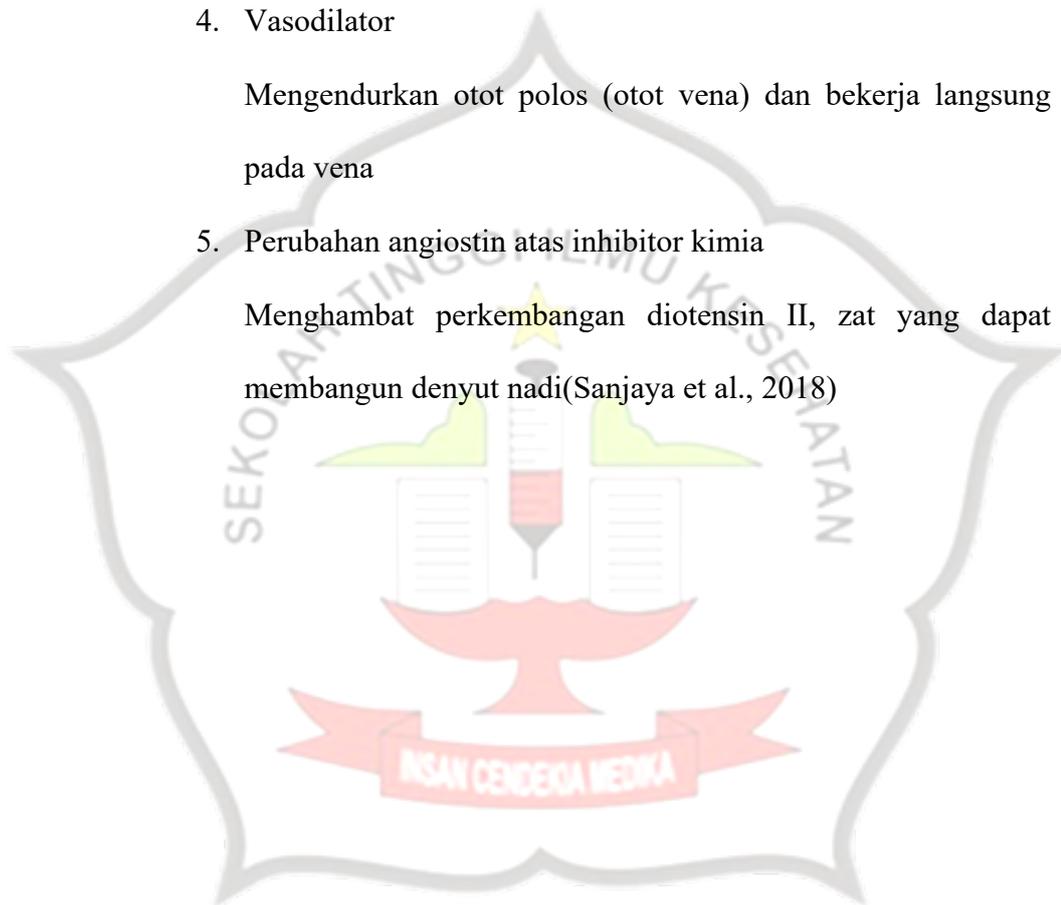
Pasien dengan masalah pernapasan dengan penurunan penyedotan jantung tidak disarankan.

4. Vasodilator

Mengendurkan otot polos (otot vena) dan bekerja langsung pada vena

5. Perubahan angiotensin atas inhibitor kimia

Menghambat perkembangan diotensin II, zat yang dapat membangun denyut nadi(Sanjaya et al., 2018)



BAB 3

METODE

3.1 Strategi Pencarian Literature

3.1.1 Pencarian Literature

1. Database

Dalam pengujian ini, kami menggunakan bahan-bahan pilihan yang didapat dari hasil eksplorasi para ahli yang ada tanpa melalui persepsi langsung. Sumber informasi asisten adalah artikel dan buku harian yang diidentifikasi dengan titik melalui kumpulan data *Google scholar, ResearchGate, PubMed, Scopus, Sinta, Semantic, Garuda, dan DOAJ.*

2. Jumlah artikel

Jumlah makalah yang akan dianalisis adalah 10 (6 di seluruh dunia dan 4 di dalam negeri) selama 5 tahun terakhir.

3. Kata kunci

Pencarian artikel atau buku harian membuatnya lebih mudah untuk mengetahui artikel atau buku harian mana yang digunakan untuk melakukan dengan memasukkan semboyan dan administrator Boolean (AND, OR, atau NOT) yang digunakan untuk memperluas dan mengkarakterisasi pencarian. Saya bisa. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel dan majalah yang digunakan adalah bahasa Inggris dengan menggunakan kata kunci “Labu siam” “Tekanan darah” dan “Hipertensi” atau dalam Bahasa

Inggris menggunakan kata kunci “*Sechium edule*” “*Blood pressure*” AND “*Hypertension*”

3.2 Kriteria Inklusi danEksklusi

Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population/Problem	Artikel nasional dan internasional yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu efektivitas labu siam (<i>sechium edule</i>) terhadap tekanan darah pada hipertensi	Artikel nasional dan internasional yang tidak berkaitan dengan topik penelitian yaitu pengaruh labusiam (<i>sechium edule</i>) terhadap tekanan darah pada hipertensi
Intervention	Pemberian labu siam (<i>sechium edule</i>)	Bukan pemberian labu siam (<i>sechium edule</i>)
Comparison	Tidak adanya faktor Pembanding	Tidak adanya faktor pembanding
Outcome	Terdapat hubungan lama pemberian labu siam (<i>sechium edule</i>) terhadap tekanan darah pada hipertensi	Tidak terdapat hubungan lama pemberian labu siam (<i>sechium edule</i>) terhadap tekanan darah pada hipertensi
Study design	Teknik <i>quasy experimental, experimental study, longitudinal study, ore experiment.</i>	<i>Artikel review dan book chapters</i>
Tahun terbit	Jurnal maupun artikel yang di terbitkan setelah tahun 2016	Jurnal maupun artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2016
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain bahasa Indonesiadan bahasa Inggris

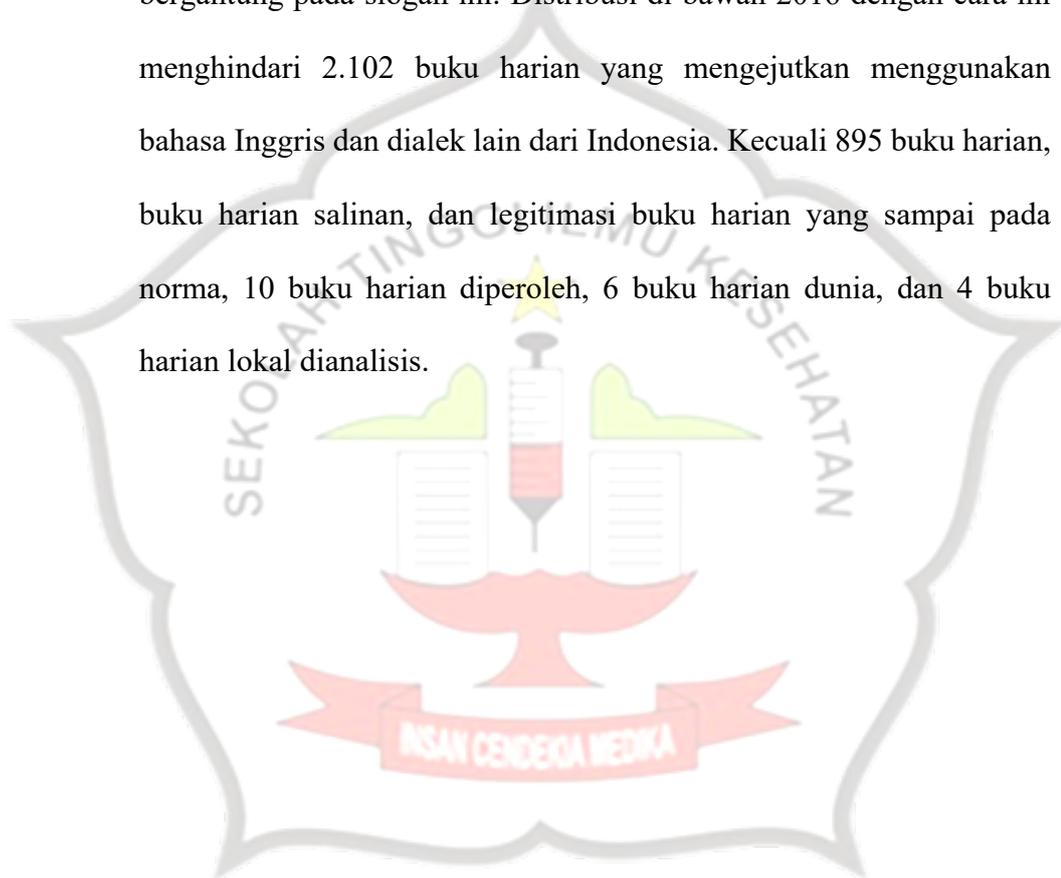
3.2 Seleksi studi dan penelitian kualitas

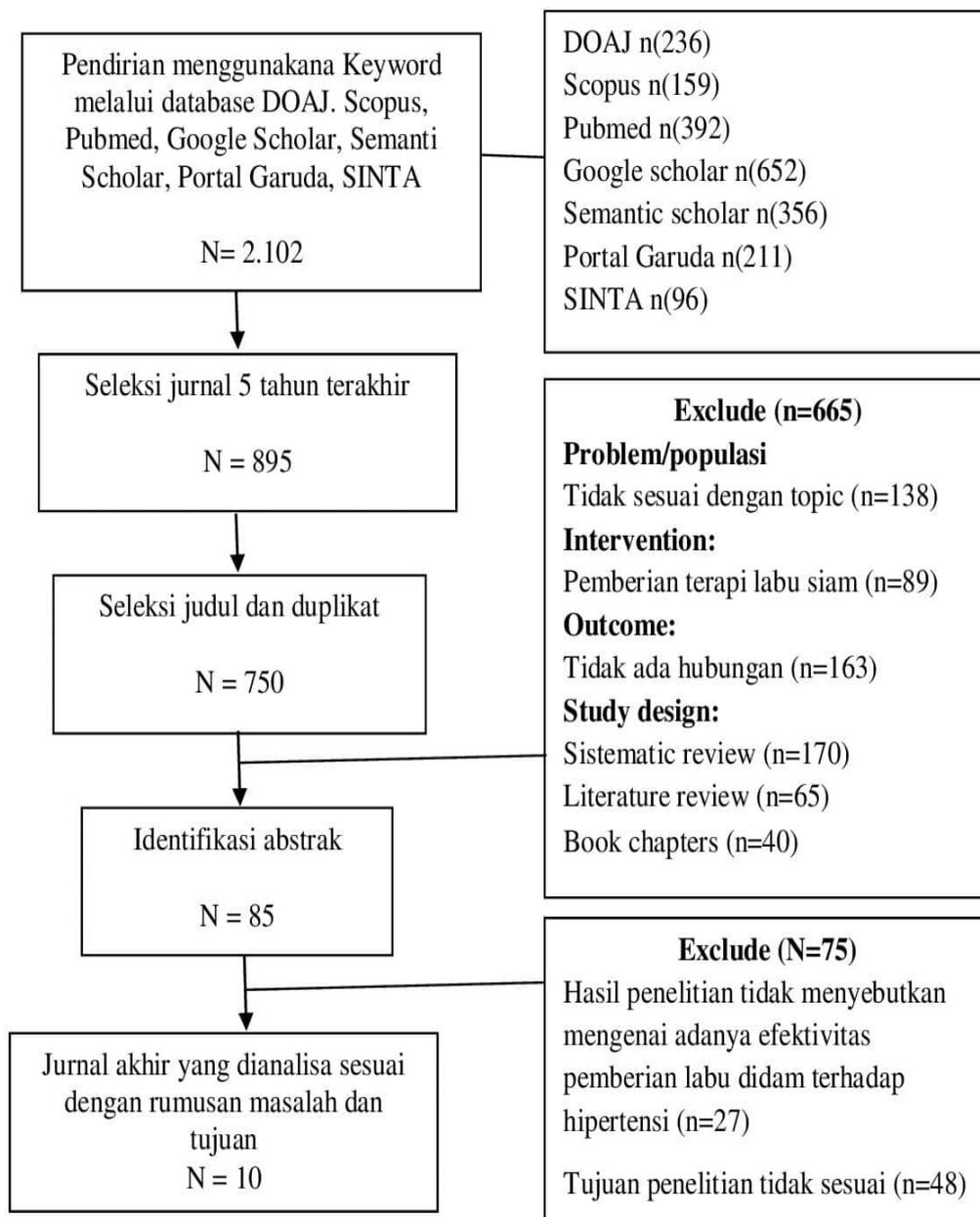
Penentuan studi dilakukan dengan menggunakan pemrograman Mendeley. Langkah awal adalah melakukan screning dan dilanjutkan dengan survei teks lengkap.

Komposisi dan studi yang terputus dan tidak tepat dilarang untuk motivasi di balik audit bibliografi untuk signifikansi dan kesesuaian.

3.3.1 Hasil Pencarian Dan Seleksi Studi

Cari tulisan dengan semboyan "Chayote", "Circulatory strain" dan "Hypertension" di Google Insightful Distros, ResearchGate, PubMed, Scopus, Sinta, Semantic, Garuda, DOAJ, atau dalam bahasa Inggris dengan slogannya "Sechium edule". Item pertanyaan "" Faktor tekanan darah "dan" Hipertensi ", analis menemukan buku harian bergantung pada slogan ini. Distribusi di bawah 2016 dengan cara ini menghindari 2.102 buku harian yang mengejutkan menggunakan bahasa Inggris dan dialek lain dari Indonesia. Kecuali 895 buku harian, buku harian salinan, dan legitimasi buku harian yang sampai pada norma, 10 buku harian diperoleh, 6 buku harian dunia, dan 4 buku harian lokal dianalisis.





3.3.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian

Audit tulisan yang digunakan dirangkai dengan informasi yang sebanding tergantung pada hasil yang dinilai untuk menjawab tujuan dengan menggunakan teknik cerita. Buku harian yang telah selesai mengumpulkan nama-nama spesialis, tahun distribusi, judul, teknik, daftar indeks kumpulan data, dan sebagainya dalam satu struktur ringkas.

3.2 Tabel Daftar Artikel Hasil Pencarian

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (desain, sampel, variable, instrument, analisis)	Hasil Penelitian	Databas e	Link Jurnal
1.	Rista Fauzaningtyas, Arvian Cahya Adi Ristanti Makhfudli	2020	Vol. 519 No 012005	<i>Effectiveness of Consumption Sechium Edule OnDecreasing Blood Pressure in Elderly with Hypertension in Coastal Area</i>	D: three-group pre-post-test design S: hypertension V: blood pressure I: manometer A: paired t test	Rerata tekanan darah pada kelompok jus sebelum intervensi 156,28 mmHg dan setelah intervensi 152,48 mmHg (turun 3,8 mmHg). Rerata tekanan sistolik pada kelompok kukus sebelum intervensi 154,46 mmHg dan setelah intervensi 151,43 mmHg (turun 3,03 mmHg)	Scopus (IOP Conference Series: Earth and Environmental Science)	https://jglobal.jst.go.jp/en/detail?JGLOBAL_ID=202002275757661689
2.	Hikmah, Hera Astuti, Eka Mardiana, Sifaunnisa	2019	Vol. 20 No. 1	<i>The Effect of Chayote Juice (Sechium Edule) to Reduce Blood Pressure in Elderly with Hypertension</i>	D: quasi experimental research design with pre-test and post-test without	Median tekanan darah sistolik sebelum diberikan jus labu siam adalah 160 mmHg dan tekanan diastolik memiliki nilai median 90 mmHg. Setelah dilakukan intervensi pemberian jus labu siam didapatkan median tekanan	DOAJ	https://www.atlantipress.com/proceedings/ich-19/125933920

					<p><i>control</i> S: <i>hypertension elderly</i> V: <i>blood pressure</i> I: <i>manometer</i> A: <i>Wilcoxon signed rank test</i></p>	<p>darah sistolik 130 mmHg median adalah 80 mmHg. Berdasarkan menunjukkan bahwa nilai sistolik mengalami penurunan sebesar 30,00 mmHg dan diastolik mengalami penurunan sebesar 10,00 mmHg</p>		
3.	<p>Graciela Gavia-García, Juana Rosado Pérez, Itzen Aguiñiga-Sánchez, Edelmiro Santiago-Osorio, and Víctor Manuel Mendoza-Núñez</p>	2020	<p>Vol. 9 No 634</p>	<p><i>Effect of Sechium edule var. Nigrum spinosum (Chayote) on Telomerase Levels and Antioxidant Capacity in Older Adults with Metabolic Syndrome</i></p>	<p>D: <i>Longitudinal study</i> S: orang lansia dengan hipertensi dan obesitas V: <i>body weight, BMI, waist circumference, blood pressure, biochemical parameters</i> I: <i>mercury manometer</i></p>	<p>Tekanan dara sistolik (SVP) menurun setelah pengobatan dengan labu siam dimana tekanan sistole menurun dari rata – rata tekanan darah 137 mmHg. Hasil yang sama ditunjukkan dengan tekanan darah diastolik (DBP) dimana tekanan diastole dari menurun dari rata – rata tekanan darah 89 mmHg menjadi 83 mmHg</p>	Pubmed	<p>https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32708368/</p>

					A: ANOVA			
4	Dwi Aprianil, Masrifan Djamil, Suryati Kumorowulan	2020	Vol. 9 No. 2	<i>Effectiveness of Chayote Extract on Lowering Blood Pressure of Post Partum Hypertension</i>	D: Quasy experiment pretes and post test control group design S: hypertensive post parfum mother V: blood pressure I: manometer A: paired test	Rerata tekanna darah sistolik pada kelompok intervensi menurun setiap minggu. Tekanan darah sistolik turun sebesar 35,69 mmHg sedangkan pada kelompok kontrol turun sebesar 22,58 mmHg. Pada kelompok intervensi rerata kanan darah diastolik hasil pengukuran pretest ke post test menurun sebesar 21,64 mmHg sedangkan pada kelompok kontrol rerata tekanan darah distolik hasil pengungkuran pretest ke post test menurun sebesar 13,00 mmHg.	Google Schoole r	https://sjik.org/index.php/sjik/article/view/370
5.	Jamaluddin M. Sakung, Saifuddin Sirajuddin Andi Zulkifli, Stang Abdul Rahman, A. Arsunan Arsin, Masni, Nurhaedar	2018	Vol. 17 No.8	<i>Influence of Nutrition and Education Provision of Instant Chayote to Change in Blood Pressure</i>	D: three-group pre-post-test design S: hypertension V:	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan labu siam, rata – rata tekanan darah sistole adalah 133 mmHg, sedangkan tekanan darah diastole rata – rata 88 mmHg turun menjadi 77 mmHg	Scopus	https://scialert.net/fulltext/?doi=pjn.2018.386.391

	Jafar and Bohari				bloodpressure I: manometer A: kruskal wallis			
6	Nur Alfi Fauziah, Kamilah Hidajati, Ariawan Soejoenoe	2019	Vol. 4 No 3	<i>The of Chayote Extract (Sechium edule) On Blood Pressure in Pregnant Women with Hypertension</i>	D: experimental study S: hypertension pregnant mother V: bloodpressure I: manometer A: multiple linear regression	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan labu siam, rata-rata tekanan darah sistole adalah 152 mmHg, sesudah diberikan labu siam menjadi 138 mmHg, sedangkan tekanan darah diastole rata-rata 112 mmHg turun menjadi 91 mmHg	Semantic Scholar	https://www.semanticscholar.org/paper/The-Effect-of-Chayote-Extract-(Sechium-edule)-On-in-Fauziah-Hidajati/d43ac4ad24a62ace645b39c8efe0af29dbaa6982
7	Etri Yanti, Ratna Indah	2017	Vol. 8 No. 1	Pengaruh pemberian perasan labu siam (Sechium edule) terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi	D: <i>Quasy eksperimen dengan pendekatan non equivalen comparison group protes-</i>	Hasil analisa didapatkan rata-rata penurunan tekanan darah sistolik 15,50 dari 151, menjadi 135 mmHg dan diastolik 9 mmHg dari 100 ke 91 mmHg	Portal Garuda	https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/739679

					<p><i>posttest design</i></p> <p>S:orang pasien hipertensi</p> <p>V: tekanan darah</p> <p>I: manometer</p> <p>A: uji T sampel berpasangan</p>		
8	Merlinda Nur Fitri, Risza Choirunissa, Andi Julia Rifiana	2020	Vol. 12 No. 2	Pengaruh Konsumsi Labu Siam	<p>D: Quasy eksperiment dengan pendektan non equivalen comparison group pretest-posttes design</p> <p>S: WUS hipertensi</p> <p>V: tekanan darah</p> <p>I: manometer</p> <p>A: uji t sampel berpasangan</p>	<p>Pemberian labu siam sebesar 148,33 dan rata-rata tekanan darah diastolik sebelum perlakuan sebesar 98,00 mmHg. Rata-rata tekanan darah sistolik sesudah pemberian labu siam sebesar 125,67 mmHg dan rata-rata tekanan darah diastolik sesudah perlakuan sebesar 92,00 mmHg</p>	<p>http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jikmht/article/view/258</p>

9	Siti Nurhalimah, Susi Milwati, Sulasmini	201 8	Vol. 3 No. 1	Pengaruh Konsumsi Labu Siam (Cucurbitaceae) Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Wanita Usia Subur Dengan Hipertensi di Klinik Citra Sehat Kota Bandung	D: one group pretest-posttest S: orang pasien hipertensi V: tekanan darah manometer A: berpasangan sampel	Hasil penelitian membuktikan sebelum diberikan labu siam lebih dari separuh (60%) responden memiliki tekanan darah hipertensi tingkat 2 dan kurang dari separuh (46,7%) responden mengalami kolesterol mengkhawatirkan pada pasien hipertensi, sedangkan sesudah diberikan terapi herbal (labu siam) kurang dari separuh (46,7%) responden memiliki tekanan darah hipertensi tingkat 1 dan lebih dari separuh (60,0%) responden mengalami kolesterol normal pada pasien hipertensi	Semantic scholar	https://www.semanticscholar.org/paper/PE-NGARUH-LABU-SIAM-(Cucurbitaceae)-TERHADAP-TEKANAN-Nurhalimah-Milwati/57236946d49fd66cef10f9fa2db72ce1db7efc42
10	Yuyun wahyu Indah Indriyani, Gita Mutiarani Komala	202 0	Vol. 1 No. 1	Pengaruh Pemberian Labu Siam Berimplikasi Terhadap Tekanan Darah Ibu Hamil Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Maja Kabupaten	D: one group protest post test design S: orang pasien hipertensi V: tekanan darah I: manometer	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata – rata tekanan darah sistolik ibu hamil dengan hipertensi sebelum pemberian labu siam sebesar 148,33 dan rata – rata tekanan darah diastolik sebelum perlakuan sebesar 98,00 mmHg dan sesudah pemberian labu siam sebesar 125,67 mmHg	Google Scholar	https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jmc/article/view/191

				Majalengka	A: uji WIIcoxon			
--	--	--	--	------------	--------------------	--	--	--



BAB 4

HASIL DAN ANALISIS

4.1 HASIL

4.1.1 Karakteristik Umum *Literature*

Pada bagian ini terdapat tulisan yang dapat memperjelas ketergantungan untuk tujuan penelitian. Audit Daftar Pustaka Tampilan hasil bibliografi dalam tugas terakhir berisi garis besar dari setiap artikel yang dipilih dan hasil utama, dan di bawah bagian tabel adalah implikasi dan pola dari desain pembatas. Tercatat dalam tabel secara struktur (Kes et al. Et al., Nd)

Tabel 4.1 Karakteristik umum dalam penyelesaian studi (n=10)

No.	Kategori	n	%
A.	Tahun Publikasi		
1.	2017	1	10
2.	2018	2	20
3.	2019	2	20
4.	2020	5	50
	Jumlah	10	100
B.	Desain Penelitian		
1.	<i>Quasy experimental</i>	7	70
2.	<i>Experimental study</i>	1	10
3.	<i>Longitudinal study</i>	1	10
4.	<i>Pre eksperiment</i>	1	10
	Jumlah	10	100
C.	Sampling Penelitian		
1.	<i>Purposive sampling</i>	5	50
2.	<i>Simple random sampling</i>	4	40
3.	<i>Consecutive sampling</i>	1	10
	Jumlah	10	100
D.	Instrumen Penelitian		
1.	Manometer	10	100
	Jumlah	10	100
E.	Analisis Statistik Penelitian		
1.	<i>Paired t test</i>	2	20
2.	<i>Wilcoxon</i>	2	20
3.	<i>ANOVA</i>	1	10
4.	<i>Kruskal wallis</i>	1	10
5.	<i>Multiple linear regression</i>	1	10
6.	<i>Uji t test</i>	3	10
	Jumlah	10	100

Tabel 4.2 Pemberian Labu siam (*Sechium edule*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi

Pemberian terapi labu siam (<i>Sechium edule</i>) dalam menurunkan tekanan darah penderita hipertensi	Sumber empiris utama
Pemberian terapi labu siam (<i>Sechium edule</i>) dengan di rebus.	(Appelgren, 2018), (Nurhalimah Siti, Milwati Susi, 2018), (Wanita et al., 2020), (Indriyani & Komala, 2020).
Pemberian terapi labu siam (<i>Sechium edule</i>) dengan cara di buat jus.	(Fauziningtyas et al., 2020a), (Hikmah et al., 2020), (Gavia-García et al., 2020), (Apriyani et al., 2020), (Sakung et al., 2018), (Fauziah et al., 2019).

Karakteristik Labu siam (*Sechium edule*) dengan di rebus

Dosis (gr)	Aturan minum	Lama pemberian	Jenis kelamin	Umur
100 gram labu siam	Pagi hari (sehari sekali)	2 minggu	Laki-laki dan Perempuan	20-65 tahun

Karakteristik Labu siam (*Sechium edule*) dengan di buat jus

Dosis (gr)	Aturan minum	Lama pemberian	Jenis kelamin	Umur
150 gram labu siam	Sore hari (sehari sekali)	2 minggu	Laki-laki dan perempuan	20-60 tahun

Penelitian yang di lakukan oleh (Fauziningtyas et al., 2020b) yang berjudul “*Effectiveness of Consumption Sechium Edule On Decreasing Blood Pressure in Elderly With Hypertension in Coastal Area*”. Pemeriksaan ini menggunakan konfigurasi pra-pasca-tes 3-kelompok pra-eksplorasi menggunakan contoh 51 orang tua dengan hipertensi. Denyut nadi rata-rata dari tandan jus berkurang 152,48 mmHg (3,8 mmHg) setelah pernyataan, yaitu 156,28 mmHg sebelum intervensi. Denyut nadi sistolik rata-rata dari kelompok yang dikukus adalah 154,46 mmHg sebelum pernyataan dan berkurang 151,43 mmHg (3,03 mmHg) setelah kebijaksanaan. Rerata regangan sirkulasi sistolik pada kelompok tekanan adalah 152,51 mmHg sebelum diskresi dan berkurang 152,14 mmHg (0,37 mmHg) setelah

intervensi. Dari hasil ini, sangat mungkin terlihat bahwa ada perbedaan sebelumnya, kemudian setelah fakta pengaturan tepi kecil jus, yang paling baik dalam menurunkan tekanan peredaran darah pada orang tua, terutama mereka yang menderita hipertensi.

Penelitian yang di lakukan oleh (Hikmah et al., 2020) yang berjudul “*The Effect of Chayote Juice (Sechium Edule) to Reduce Blood Pressure in Elderly With Hypertension*”. Rencana penelitian ini adalah pre-test dan post-test yang tidak terkontrol dengan menggunakan strategi non-irregular untuk 13 responden. Pemeriksaan metavariat dilanjutkan ke Wilcoxon Match Pair Test, yang memecah 60-70 tahun (92,3%) dan 75-90 tahun (7,7%) pada wanita (84,6%) dan pria (15,4%). Tekanan sirkulasi sistolik tengah adalah 160 mmHg dan nadi diastolik tengah adalah 90 mmHg sebelum organisasi jus minimal minor. Setelah pengaturan jus perifer minor, regangan sirkulasi sistolik focal adalah 130 mmHg dan nadi diastolik adalah 80 mmHg. Pemeriksaan informasi menunjukkan penurunan tengah regangan sirkulasi sistolik 30 mmHg, denyut diastolik 10,00 mmHg, dan nilai $p < 0,001 < 0,05$. Mempertimbangkan semuanya, teh kecil menurunkan tekanan peredaran darah pada orang tua dengan hipertensi.

Penelitian yang di lakukan oleh (Gavia-García et al., 2020) yang berjudul “*Effect of Sechium Edule var. nigrum spinosum (Chayote) on Telomerase Levels and Antioxidant Capacity in Older Adults with Metabolic Syndrome*”. Konfigurasi investigasi ini merupakan investigasi longitudinal dari 100 responden lansia dengan hipertensi dan berat badan. Ketegangan peredaran darah sistolik berkurang dari nadi rata-rata 137 mmHg menjadi 127 mmHg Setelah perawatan kecil, tekanan peredaran darah sistolik (SBP) berkurang. Strain sirkulasi diastolik menemukan

nilai tengah 89 mmHg dan berkurang menjadi 83 mmHg Diastolik pulse (DBP) menunjukkan hasil yang serupa. Dengan cara ini, kita dapat menganggap bahwa ada perbedaan dalam pulsa sebelum dan sesudah estimasi.

Penelitian yang di lakukan oleh (Apriyani et al., 2020) yang berjudul "*Effectiveness of Chayote Extract on Lowering Blood Pressure of Post Partum Hypertension*". Pengujian ini menggunakan konfigurasi kontrol pre-test dan post-test yang diberikan dengan 19 orang tengah dan contoh lengkap 19 kontrol. Kelompok mediasi mendapat 400 mg konsentrat minimal minor dan 10 mg dipedipen, sedangkan kelompok pembanding hanya mendapat 10 mg dipedipen. Syafaat terus berjalan 7 hari. Kelompok perlakuan mengalami perubahan kritis pada denyut sistolik dan diastolik dibandingkan dengan kelompok benchmark, dengan p-esteem = 0,000. Rata-rata nadi sistolik pada kelompok asersi berkurang dari minggu ke minggu, dan tekanan peredaran darah sistolik berkurang sebesar 35,69 mmHg, sedangkan pada kelompok patokan berkurang sebesar 22,58 mmHg. Pada kelompok asersi, estimasi efek samping rata-rata nadi diastolik dari pre-test ke post-test berkurang sebesar 21,64 mmHg, sedangkan pada kelompok benchmark, konsekuensi estimasi rata-rata regangan sirkulasi diastolik dari pre-test ke post-test berkurang sebesar 13.00 mmHg. Sangat mungkin beralasan bahwa ekstrak Minerte sangat berpengaruh dalam menurunkan hipertensi dan denyut nadi pasca kehamilan.

Penelitian yang di lakukan oleh (Sakung et al., 2018) yang berjudul "*Influence of Nutrition Education and Provision of Instant Chayote to Change in Blood Pressure*". Pemeriksaan ini menggunakan pemeriksaan Kruskal Wallis pada masing-masing dari 22 contoh penderita hipertensi. Selanjutnya, terlihat bahwa

nadi sistolik rata-rata sebelum organisasi kecil berkurang menjadi 133 mmHg dan tekanan sirkulasi diastolik normal setelah organisasi berkurang menjadi 77 mmHg pada 88 mmHg, sementara itu berkurang pada 118 mmHg setelah organisasi kecil. Sepanjang garis ini, sangat mungkin dianggap bahwa tekanan peredaran darah pada dasarnya berkurang setelah pengorganisasian labu siam.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah et al., 2019) yang berjudul "*The Effect of Chayote Extract (Sechium edule) On Blood Pressure in Pregnant Women with Hypertension*". Pemeriksaan ini menggunakan penelitian eksplorasi dari 20 ibu hamil dengan hipertensi yang dibagi menjadi dua kelompok kontrol dan pengobatan. Dengan demikian, terlihat bahwa nadi sistolik rata-rata adalah 152 mmHg sebelum pembentukan tepi minor, namun berkurang pada 138 mmHg setelah pembentukan tepi minor. Rata-rata nadi diastolik berkurang dari 112 mmHg menjadi 91 mmHg. Informasi dibedah menggunakan banyak kekambuhan langsung, yaitu, ada kontras antara denyut nadi pra-dan pasca-sistolik sebelum organisasi penghapusan minor ($p < 0,0001$). Ada perbedaan dalam denyut nadi diastolik sebelum dan kemudian setelah organisasi Minerte terpisah ($p < 0,000$). Dengan cara ini, dapat disimpulkan bahwa mengambil tepi kecil dapat membantu menurunkan tekanan darah pada wanita hamil dengan hipertensi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wanita et al., 2020) sebuah pemeriksaan bertajuk "*Dampak Pemberian Jus Labu (Sechium edule) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi*". Pengujian ini menggunakan non-uniform correlation bunch pretest dengan menggunakan contoh dari 16 responden yang diperiksa menggunakan prosedur pengujian non-irregular dan pendekatan semi trial menggunakan post-plan. Investigasi informasi variate disiapkan menggunakan uji t

cocok dan uji contoh bebas. Karena pemeriksaan, setelah makan tekanan darah kecil, tekanan darah sistolik adalah 151 hingga 135 mmHg, denyut nadi diastolik adalah 100 hingga 91 mmHg, 9 mmHg, dan p-esteem adalah 0,000, yang umumnya berkurang. . Sangat mungkin beralasan bahwa ada dampak yang luas antara jus kecil untuk menurunkan tekanan peredaran darah pada pasien hipertensi.

Penelitian yang di lakukan oleh (Appelgren, 2018) Sebuah penelitian bernama "Dampak minor (Cucurbitaceae) masuknya perubahan tekanan peredaran darah pada wanita usia subur dengan hipertensi". Ujian ini menggunakan rencana semi tes yang menggunakan pendekatan pre-test-post-test kelompok korelasi tidak seragam. Ini terdiri dari 15 pertemuan tes dan 15 kelompok patokan dan menggunakan 30 responden wanita dengan hipertensi usia subur. Menggunakan alat angkut focal propensity Variate test dan variate investigation menggunakan free t-test. Konsekuensi dari penyelidikan ini menunjukkan bahwa hipertensi prechayote memiliki denyut nadi sistolik normal 148,33 mmHg dan tekanan sirkulasi diastolik 98,00 mmHg. Setelah pengaturan labu siam, labu siam adalah 125,67 mmHg dan diastol berkurang menjadi 92,00 mmHg. Tingkat penurunan denyut nadi dengan tepi kecil adalah 6,54 dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki tepi kecil, dengan asumsi bahwa pengaturan tepi kecil mempengaruhi tekanan sirkulasi pada wanita usia subur dengan hipertensi. memiliki pilihan untuk.

Penelitian yang di lakukan oleh (Nurhalimah Siti, Milwati Susi, 2018) Suatu penelitian berjudul "Dampak Tekanan Darah dan Kolesterol Minor (Cucurbitaceae) pada Penderita Hipertensi". Penelitian ini menggunakan kelompok pre-test pre-test-post-plan dengan 30 responden penderita hipertensi. Seperti yang ditunjukkan oleh efek samping dari pemeriksaan ini, sebagian besar (60%) responden memiliki dua

penilaian hipertensi sebelum mendapatkan hipertensi ringan, yaitu rata-rata nadi sistolik dan diastolik 160/100 mmHg dan setelah mendapatkan minor. -Terkait pengobatan pengobatan alami Cina. , Melihat tidak persis setengah. (46, 7%) 14 responden memiliki 1 derajat hipertensi dan memiliki regangan peredaran darah sistolik dan diastolik rata-rata 140/90 mmHg setelah pemasukan biasa dari tepi kecil dalam jus atau struktur gelembung selama 3 hari. Itu berkurang secara teratur. Oleh karena itu, cenderung dianggap bahwa denyut nadi berkurang setelah pengorganisasian labu siam.

Penelitian yang di lakukan oleh (Indriyani & Komala, 2020) Penyelidikan diarahkan dengan judul "Dampak yang memberikan hubungan kecil dengan denyut nadi ibu hamil dengan hipertensi." Ujian ini menggunakan one gathering pre-test-pre-test plan bersama post-plan. Contoh dari pemeriksaan ini membagi 30 ibu hamil dengan hipertensi menjadi dua kelompok, 15 pada kelompok uji coba dan 15 pada kelompok patokan. Selanjutnya didapatkan denyut nadi sistolik normal ibu hamil dengan hipertensi sebelum tindakan minor adalah 148,33 mmHg, tekanan darah diastol normal adalah 98,00 mmHg sebelum pengobatan, dan normal setelah pemberian minor adalah 125,67 mmHg. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada dampak dari pemantauan denyut nadi ibu hamil dengan hipertensi.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Terapi Labu Siam (*Sechium edule*)

Seperti yang ditunjukkan oleh 10 buku harian yang diperiksa, ketika setiap hari di bagian pertama hari itu, satu cangkir tepi kecil digelembungkan dalam ukuran 100 g dan diberikan pengobatan minor, yang ditawarkan secara konsisten kepada pasien hipertensi dalam waktu sekitar empat belas hari. Ini pada dasarnya dapat mengurangi hipertensi (Appelgren, 2018) (Nurhalimah Siti, Milwati Susi, 2018) (Wanita et al., 2020) (Indriyani & Komala, 2020) Efek diuretik dari Minate berperan dalam meningkatkan kecepatan pelepasan partikel air dan elektrolit.

Minum 150g tepi kecil di sore hari untuk memeras dan menawarkannya kepada pasien hipertensi dalam waktu sekitar empat belas hari Perawatan ringan dapat mengurangi hipertensi dengan rawat inap biasa (Fauziningtyas et al., 2020a) (Hikmah et al., 2020) (Gavia-García et al., 2020) (Apriyani et al., 2020) (Sakung et al., 2018) (Fauziah et al., 2019)

5.2 Tekanan Darah Sebelum Pemberian Labu Siam (*Sechium edule*)

Seperti yang ditunjukkan oleh 10 buku harian yang diperiksa, 125,67 mmHg (Appelgren, 2018), 160/100 mmHg pada penelitian (Nurhalimah Siti, Milwati Susi, 2018), dalam 5 pemeriksaan dengan sifat merebus dalam nadi sebelum memberikan sedikit keunggulan. 2018), 135/100 mmHg pada pemeriksaan (Wanita et al., 2020), 148/98 mmHg pada penelitian (Indriyani & Komala, 2020). Pemberian labu siam dengan cara di buat jus dengan tekanan darah sebelum perlakuan yaitu sebesar 156,28 mmHg pada penelitian (Fauziningtyas et al., 2020a), 160/90 mmHg pada penelitian (Hikmah et al., 2020), 137 mmHg pada penelitian (Gavia-García et al., 2020), 145 mmHg pada penelitian (Apriyani et al., 2020), 133/88 mmHg pada penelitian (Sakung et al., 2018), 152/112 mmHg pada penelitian (Fauziah et al., 2019).

5.3 Teknan darah setelah pemberian labu siam (*Sechium edule*)

Seperti yang ditunjukkan oleh 10 buku harian yang diperiksa untuk harta yu, yakni setelah memberikan perawatan minor secara konsisten selama sekitar empat belas hari, 118 mmHg (Appelgren, 2018), 140/90 mmHg pada penelitian (Nurhalimah Siti, Milwati Susi, 2018), 125 mmHg pada penelitian (Wanita et al., 2020), 125,67 mmHg pada penelitian (Indriyani & Komala, 2020). Pembuatan jus dan perawatan minor juga berkurang secara signifikan, termasuk 152,48 mmHg pada pemeriksaan (Fauziningtyas et al., 2020a), 130/80 mmHg pada penelitian (Hikmah et al., 2020), 127 mmHg pada penelitian (Gavia-García et al., 2020), 125 mmHg pada penelitian (Indriyani & Komala, 2020), 118/77 mmHg pada penelitian (Sakung et al., 2018), 138/91 mmHg pada penelitian (Fauziah et al., 2019).

5.4 Pengaruh Pemberian Terapi labu siam (*Sechium edule*) Dalam Menurunkan Tekanan Darah

Dari 10 catatan harian yang diperiksa, analisis (Indriyani & Komala, 2020) mencatat bahwa sebagian besar responden mengalami hipertensi dan secara teratur melakukan pengobatan minor selama sekitar empat belas hari. Sangat mungkin dianggap bahwa organisasi dengan *Sechium edule* berhasil menurunkan tekanan peredaran darah karena biasanya menurunkan denyut nadi. Denyut nadi pada pasien hipertensi. Efek samping dari penyelidikan (Hikmah et al., 2020) juga menemukan bahwa ada perbedaan antara tekanan peredaran darah sebelum dan sesudah sistolik dan diastolik sebelum mendapatkan *Sechium edule*.

Mengingat survei dari 10 buku harian, itu didukung oleh hipotesis yang menyertainya. (Nurhalimah Siti, Milwati Susi, 2018) Hasil penelitian Hipertensi adalah regangan sirkulasi sistolik dan nadi diastolik. Ketegangan peredaran darah dikendalikan oleh sistem sensor adrenalin, yang dapat memicu kompresi dan pelepasan vena. Denyut nadi yang meningkat dalam proses dapat terjadi dalam

berbagai cara, misalnya, jantung mengalami masalah pompugil dan pembilasan lebih banyak cairan setiap detik untuk membangun ketegangan peredaran darah. Sesuai penelitian yang diarahkan oleh (Wanita et al., 2020), frekuensi hipertensi lebih normal pada kelompok tua (lebih tua). Hipertensi dapat terjadi dan dialami oleh siapa saja, termasuk kaum muda, dan bahaya hipertensi meningkat seiring bertambahnya usia, terutama pada pria di atas 45 tahun dan wanita di atas 55 tahun. Kesulitan penyakit Penyakit serius seperti stroke, kerusakan ginjal dan penyakit berbahaya lainnya.

Dalam penilaian, individu bisa mendapatkan hipertensi karena gaya hidup yang tidak diinginkan seperti makan terlalu banyak jenis makanan pedas, makan banyak kafein untuk merokok, dan minum minuman keras. Tekanan ekstrim juga dapat menyebabkan peningkatan denyut nadi pada tekanan sirkulasi individu yang tinggi. Sebuah teknik yang tidak mengganggu kondisi pasien adalah memberikan pasien hipertensi lompatan pengobatan yang sebenarnya untuk *Sechium edule*. Bahan-bahan yang terdapat dalam Minate terdapat pada Minor, yang dapat dikonsumsi secara rutin oleh pasien dan sangat mudah didapatkan. Hipotensi pada pasien hipertensi.

Fakta kedua di temukan pada penelitian "*The Effect of Chayote Extract (Sechium edule) On Blood Pressure in Pregnant Women with Hypertension*" Itu adalah cara organisasi normal pengobatan minor lebih kuat dalam mengurangi denyut nadi pada pasien hipertensi (Fauziah et al., 2019). Hasil penelitian (Fauziningtyas et al., 2020a) juga menemukan bahwa *Sechium edule* dapat digunakan dalam upaya untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi yang dikontrol selama sekitar empat belas hari.

Dari 10 buku harian yang diperiksa, hipertensi mungkin didukung oleh hipotesis yang menyertainya, yang secara substansial lebih umum pada individu yang lebih mapan yang berusia 60-64 tahun dan individu yang lebih berpengalaman (Gavia-García et al., 2020). Berdasarkan penelitian (Nurhalimah Siti, Milwati Susi, 2018) *Sechium edule* adalah pengobatan non-obat yang dapat dilakukan untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi mengingat efek diuretik dari *Minate* adalah untuk melancarkan buang air kecil. . Karena bermanfaat, ia menurunkan tekanan peredaran darah, menurunkan (hipertensi), mencegah arteriosklerosis dan kalsifikasi, mengurangi risiko gagal jantung, dan memecah batu ginjal. Mengambil sedikit tepi di pagi dan sore hari bermanfaat untuk menurunkan hipertensi, dan kandungan asam amino dan nutrisi C sangat membantu untuk kesehatan Anda yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, kami menunjukkan efek samping dari mencatat bahwa ketegangan peredaran darah berkurang setelah perawatan dengan membuat jus tradisional selama sekitar empat belas hari dengan perawatan minore (*Sechium edule*). Pemberian *Sechium edule* dapat menurunkan tekanan peredaran darah pada penderita hipertensi dengan cara membuat atau meracik jus dan meminumnya secara konsisten (Indriyani & Komala, 2020).

Berdasarkan penilaian tersebut, orang-orang tertentu kini beralih ke pengobatan non-obat untuk mengobati berbagai penyakit. Orang-orang memilih perawatan non-obat karena sederhana dan mudah didapat. Perawatan ini lebih aman karena tidak menimbulkan efek samping atau kebiasaan yang merugikan. Sebuah lompatan pengobatan denyut nadi yang harus mungkin dilakukan pada pasien hipertensi untuk menurunkan tekanan peredaran darah adalah dengan mengkonsumsi labu siam (*Sechium edule*), namun bagian kecilnya mengandung

kalium dan alkaloid diuretik, dan ginjal tambahan. Penurunan cairan tubuh untuk membantu pengeluaran air dan garam ke dalam tubuh menurunkan denyut nadi pada pasien hipertensi.



BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pencarian berbagai artikel yang digambarkan oleh para analis di bagian sebelumnya, kita dapat menyimpulkan bahwa :

1. Terapi labu siam untuk menurunkan tekanan darah bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu direbus dan di buat jus.
2. Labu siam di konsumsi secara rutin dapat menurunkan tekanan darah.
3. Labu siam (*Sechium edule*) adalah salah satu obat yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah.

6.2 Saran

6.2.1. Bagi peneliti selanjutnya

Ilmuwan tambahan diandalkan untuk mempertimbangkan organisasi pengobatan *Sechium edule* sebagai pengontrol glukosa darah atau spesialis perbaikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwafi Ridho Subarkah. (2018). No Title空間像再生型立体映像の研究動向.
In *Nhk技研* (Vol. 151, Issue 2).
- Appelgren, et al. (2018). Jurnal Kesehatan Medika Saintika. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 7(2), 108–113.
- Apriyani, D., Djamil, M., & Kumorowulan, S. (2020). Effectiveness of Chayote Extract on Lowering Blood Pressure of Post Partum Hypertension. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 801–812.
<https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.370>
- Fauziah, N. A., Hidajati, K., & Soejoenoes, A. (2019). The Effect of Chayote Extract (*Sechium edule*) On Blood Pressure in Pregnant Women with Hypertension. *Indonesian Journal of Medicine*, 4(3), 266–277.
<https://doi.org/10.26911/theijmed.2019.04.03.10>
- Fauziningtyas, R., Ristanto, A. C. A., & Makhfudli. (2020a). Effectiveness of Consumption *Sechium Edule* on Decreasing Blood Pressure in Elderly with Hypertension in Coastal Area. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 519(1), 0–5. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/519/1/012005>
- Fauziningtyas, R., Ristanto, A. C. A., & Makhfudli. (2020b). Effectiveness of Consumption *Sechium Edule* on Decreasing Blood Pressure in Elderly with Hypertension in Coastal Area. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 519(1), 2–7. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/519/1/012005>
- Gavia-García, G., Rosado-Pérez, J., Aguiñiga-Sánchez, I., Santiago-Osorio, E., & Mendoza-Núñez, V. M. (2020). Effect of *sechium edule* var. *Nigrum spinosum* (chayote) on telomerase levels and antioxidant capacity in older adults with metabolic syndrome. *Antioxidants*, 9(7), 1–14.
<https://doi.org/10.3390/antiox9070634>
- Hikmah, Hastuti, H., Mardiana, E., & Sifaunnisah. (2020). *The Effect of Chayote Juice (Sechium Edule) to Reduce Blood Pressure in Elderly with Hypertension*. 20(Icch 2019), 256–259.

<https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200204.055>

- Indriyani, Y. W. I., & Komala, G. M. (2020). Pengaruh Pemberian Labu Siam Berimplikasi Terhadap Tekanan Darah Ibu Hamil Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Maja Kabupaten Majalengka. *Journal of Midwifery Care*, 1(1), 22–32. <https://doi.org/10.34305/jmc.v1i1.191>
- Munawassalmiah, R., Hajrah, & Rijai, L. (2018). Observasi Klinik Ekstrak Labu Siam (*Sechium edule*) Sebagai Antihipertensi. *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 8(November 2018), 128–135. <https://doi.org/10.25026/mpc.v8i1.314>
- Nona, T. (2019). *EFEKTIVITAS KOMBINASI TERAPI JUS LABU SIAM DENGAN MADU ARTIKEL Oleh :*
- Nurarif, & Kusuma. (2016). *Pengaruh Hipertensi terhadap perilaku hidup pada lansia. 2011, 8–25.*
- Nurhalimah Siti, Milwati Susi, S. (2018). Pengaruh Labu Siam (*Cucurbitaceae*) Terhadap Tekanan Darah Dan Kolesterol Pada Pasien Hipertensi Di Kelurahan Tlogomas Malang. *Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang*, 3, 785–790.
- Nurmalasari, P. (2019). PEMANFAATAN LABU SIAM (*Sechium edule* (Jacq.) Sw.) DAN UBI JALAR CILEMBU (*Ipomoea batatas* (L.) Lam. var. cilembu) SEBAGAI BAHAN UTAMA DALAM PEMBUATAN SELAI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pramana, L. D. Y. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Hipertensi. *Skripsi*, 1–67. <http://repository.unimus.ac.id/35/1/FULL TEXT 1.pdf>
- Putri, R. S. (2018). *Hubungan Stres Kerja dengan Tekanan Darah Pada Pekerja PT Pertamina (Persero) DPPU Hasanuddin Tahun 2018. 33.*
- Sakung, J. M., Sirajuddin, S., Zulkifli, A., Rahman, S. A., Arsin, A. A., Masni, Jafar, N., & Bohari. (2018). Influence of nutrition education and provision of instant chayote to change in blood pressure. *Pakistan Journal of Nutrition*, 17(8), 386–391. <https://doi.org/10.3923/pjn.2018.386.391>
- Sanjaya, G. D., Mayulu, N., & Kawengian, S. E. S. (2018). Faktor Faktor yang

Berhubungan dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mopuya. *Jurnal E-Biomedik*, 6(1).

<https://doi.org/10.35790/ebm.6.1.2018.18797>

Wanita, P., Subur, U., Hipertensi, D., Sehat, C., & Bandung, K. (2020). *Pengaruh Konsumsi Labu Siam (Cucurbitaceae) Terhadap Perubahan Tekanan Darah*. 12(September), 169–178.



Lampiran 2

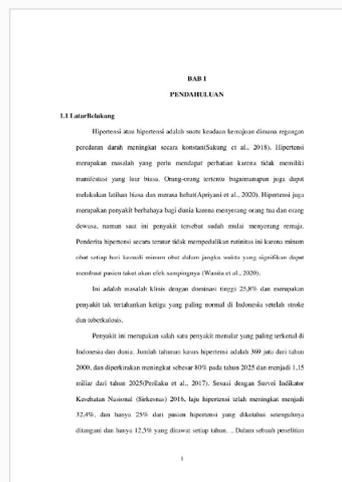


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Lulus Indra Susila**
 Assignment title: **(LR Lulus)PENGARUH PEMBERIAN TERAPI LABU SIAM (SECHIU...**
 Submission title: **PENGARUH PEMBERIAN TERAPI LABU SIAM (SECHIUM EDULE)...**
 File name: **PARAFRASE_LULUS.docx**
 File size: **1.68M**
 Page count: **54**
 Word count: **7,518**
 Character count: **48,392**
 Submission date: **07-Sep-2021 09:42PM (UTC+0700)**
 Submission ID: **1643047020**



Lampiran 3

PENGARUH PEMBERIAN TERAPI LABU SIAM (SECHIUM EDULE)
DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA
HIPERTENSI

ORIGINALITY REPORT

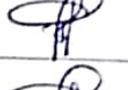
17% SIMILARITY INDEX	15% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	3%
2	www.publikasiilmiah.unwahas.ac.id Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
5	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
6	www.mdpi.com Internet Source	1%
7	digilib.unhas.ac.id Internet Source	1%
8	blog.kulina.id Internet Source	1%

FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lulus Indra Susila
 NIM : 173210019
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Terapi Labor Sitem (Cochimodule)
 dalam menurunkan tekanan darah Pada Penderita Hipertensi
 Nama Pembimbing : Dwi Prasetyaningati, S.Kep., Ns., M.Kep.

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	23/03 ²¹	Bimbingan Tema	
2	25/03 ²¹	Bimbingan Jurnal	
3	09/05 ²¹	Bimbingan Bab 1, 2 & 3	
4	10/05 ⁻²¹	Revisi Bab 1, 2 & 3	
5	20/05 ⁻²¹	Bimbingan Proposal	
6	22/05 ⁻²¹	Revisi Proposal	
7	24/05 ⁻²¹	Acc Proposal	
8	13/07 ⁻²¹	Konsul Bab 4, 5 & 6	
9	02/08 ⁻²¹	Revisi Bab 4, 5 & 6	
10	9/08 ⁻²¹	Acc Bab 4, 5 & 6	
11	9/08 ⁻²¹	Acc Tugas Akhir	

FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lulus Inbra Susila
 NIM : 173210019
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Terapi Labu Siam (Sechium Edule) dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi
 Nama Pembimbing : Ucik Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	25 / 03 -21	Bimbingan jurnal	
2.	09 / 05 -21	Bimbingan Bab 1, 2, & 3	
3.	18 / 05 -21	Revisi Bab 1, 2, & 3	
4.	20 / 05 -21	Bimbingan proposal	
5.	22 / 05 -21	Revisi Proposal	
6.	23 / 05 -21	Acc Proposal	
7.	09 / 08 -21	Konsul Bab 4, 5 & 6	
8.	11 / 08 -21	Revisi Bab 4, 5 & 6	
9.	11 / 08 -21	Revisi Tugas Akhir	
10.	12 / 08 -21	Revisi Tugas Akhir	
11.	12 / 08 -21	Acc Tugas Akhir	



**PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Lulus Indra Susila
 NIM : 173210019
 Prodi : S1. Keperawatan
 Tempat/Tanggal Lahir: Bojonegoro, 15 Oktober 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Bojonegoro
 No. Tlp/HP : 081 249 600787
 email : lulusindra2@gmail.com
 Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Terapi Labu Siam
 (Sechiu-medule) Dalam Menurunkan Tekanan

Darah Pada Penderita Hipertensi

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui

Ka. Perpustakaan

Dwi Nuriana, M.I.P
NIK.01.08.112